

PT Surya Toto Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report*

TOTO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SURYA TOTO INDONESIA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Hanafi Atmadiredja
Jl. Letjen S.Parman Kav.81, Jakarta
Jl. Ruby II Blok G No.61, Kebayoran Lama, Jakarta
(62-21) 29298686
Presiden Direktur / *President Director*

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

Nama
Alamat kantor
Alamat domisili
Telepon
Jabatan

Ng Agus Setiawan
Jl. Letjen S.Parman Kav.81, Jakarta
Jl. Janur Kuning XIII WS 2/10, Kelapa Gading, Jakarta
(62-21) 29298686
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Position

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Surya Toto Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk;*
2. *The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk has been completely and properly disclosed;*
b. *The Financial Statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Surya Toto Indonesia Tbk.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2024 / *March 26, 2024*
PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk



Hanafi Atmadiredja
Presiden Direktur / *President Director*

Ng Agus Setiawan
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 111	<i>Notes to the Financial Statements</i>

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Surya Toto Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Pengakuan pendapatan dari pihak berelasi

Revenue recognition from related parties

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Perusahaan terutama dihasilkan dari penjualan ke pihak-pihak berelasi yaitu sebesar Rp2.014 miliar atau mencerminkan 95% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini signifikan untuk audit kami karena jumlah yang terlibat, volume transaksi, dan sifat dari transaksi.

The Company's revenue is principally generated from sales to related parties amounting to Rp2,014 billion or representing 95% of net sales for the year ended December 31, 2023. This matter is significant to our audit because of the amount involved, the volume of transactions, and the nature of transactions.

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 26 dan 32 atas laporan keuangan.

The disclosures related to revenue are included in Notes 26 and 32 to the financial statements.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman atas kebijakan dan prosedur Perusahaan sehubungan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan dari transaksi-transaksi pihak-pihak berelasi. Kami melakukan pengujian efektivitas operasi terkait dengan key control atas pengakuan pendapatan.

We obtained an understanding of the Company's policies and procedures related to the recognition and measurement of the revenue from related party transactions. We tested operating effectiveness of the key controls over revenue recognition.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami melakukan pengujian terperinci pada pisah batas transaksi menjelang akhir tahun untuk memastikan bahwa transaksi dicatat pada periode yang sesuai. Selain itu, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi penjualan ke dokumen pendukung seperti faktur penjualan dan dokumen pengiriman untuk memastikan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian atas barang telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami juga menguji entri jurnal yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi yang tidak biasa atau tidak wajar. Kami mengirimkan surat konfirmasi ke pihak-pihak berelasi untuk verifikasi saldo piutang usaha dan jumlah transaksi tahun berjalan. Selanjutnya, kami menguji nota kredit yang diterbitkan setelah tahun buku, untuk mengidentifikasi dan menilai apakah terdapat nota kredit yang berhubungan dengan transaksi penjualan yang dicatat selama tahun buku. Dengan menggunakan data analitik, kami melakukan pencocokan tiga arah atas pendapatan, piutang dan penerimaan kas untuk mengidentifikasi entri yang tidak mengikuti jalur kritis yang diharapkan. Kami juga melakukan pengujian cash anchor untuk mendapatkan bukti bahwa entri jurnal kas merupakan penerimaan uang yang sebenarnya dari pelanggan. Selanjutnya, kami mengevaluasi kelayakan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan.

We performed detailed cut-off testing of transactions occurring near the year-end to ensure that such transactions were recorded in the proper period. Additionally, we performed test of details on sales transactions to supporting documentations such as sales invoices and delivery documents to ensure that all performance obligations were satisfied and control over the goods was transferred in accordance with PSAK 72. We also tested the journal entries posted to revenue accounts to identify any unusual or irregular items. We sent confirmation requests to related parties to verify account receivable balances and amounts of transactions during the year. Furthermore, we tested credit notes issued after the financial year, to identify and assess any credit notes that relate to sales recognized during the financial year. Using data analytics, we performed three-way correlation of revenue, accounts receivable and cash receipts to identify whether there were entries that do not follow the expected critical path. We also performed cash anchor testing to obtain evidence that cash journal entries represented real cash receipts from customers. Moreover, we evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

*Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00329/2.1032/AU.1/04/1563-
2/1/III/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

26 Maret 2024/March 26, 2024



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	325.326.738.117	2k,4,38	405.569.883.002	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2i,2k,5,38		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	490.320.131.058	2j,32	467.206.368.099	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga, neto	3.132.066.754		7.059.838.013	<i>Third parties, net</i>
Aset kontrak	5.145.500.617	2i,2k,5,38	4.262.041.563	<i>Contract assets</i>
Piutang lain-lain		2k,6,38		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	3.563.593.901	2j,32	95.422.143	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.527.467.840		1.506.177.674	<i>Third parties</i>
Persediaan, neto	616.584.635.496	2d,7	625.693.653.055	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar di muka - lancar	-	2f,8a	1.255.298.867	<i>Prepaid tax - current</i>
Biaya dibayar di muka	13.281.775.561	2j,9	16.038.363.709	<i>Prepayments</i>
TOTAL ASET LANCAR	<u>1.460.881.909.344</u>		<u>1.528.687.046.125</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	80.599.969.425	2f,8e	72.473.539.728	<i>Deferred tax assets, net</i>
Pajak dibayar di muka - tidak lancar	-	2f,8a	4.508.513.188	<i>Prepaid tax - non-current</i>
Aset tetap, neto	701.045.403.585	2e,10	720.066.028.096	<i>Fixed assets, net</i>
Aset hak-guna, neto	201.983.820.382	2g,18	222.528.835.394	<i>Right-of-use assets, net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	721.680.319.138	2j,2n,11,32	718.174.794.484	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada obligasi	148.843.437.879	2k,12,38	-	<i>Investment in bonds</i>
Aset tidak lancar lainnya	18.855.940.223	2k,13,38	38.533.434.976	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	<u>1.873.008.890.632</u>		<u>1.776.285.145.866</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	<u>3.333.890.799.976</u>		<u>3.304.972.191.991</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10.000.000.000	2k,14,38	10.000.000.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha		2k,15,38		Trade payables
Pihak berelasi	3.196.272.442	2j,32	8.633.716.302	Related parties
Pihak ketiga	116.374.753.206		128.550.300.889	Third parties
Utang lain-lain		2k,20,38		Other payables
Pihak berelasi	14.913.734.001	2j,32	14.137.952.692	Related parties
Pihak ketiga	43.049.566.084		62.274.265.532	Third parties
Utang pajak	29.822.855.703	2f,8b	28.108.482.759	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	90.439.276.901	2k,2j,16,32,38	86.741.015.109	benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	13.888.629.258	2k,17,38	15.213.990.653	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	30.673.211.876	2g,2k,18,38	28.194.819.037	Short-term lease liabilities
Liabilitas kontrak	45.346.323.143	2i,19	42.950.221.459	Contract liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.146.403.150	2k,19,38	3.186.456.459	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	400.851.025.764		427.991.220.891	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang	204.364.229.445	2g,2k,18,38	220.396.176.896	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	377.278.226.199	2h,21	353.823.343.298	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	581.642.455.644		574.219.520.194	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	982.493.481.408		1.002.210.741.085	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal				Share capital: par value of Rp5
Rp5 per saham; modal dasar:				each; authorized capital:
30.000.000.000 saham;				30,000,000,000 shares;
modal ditempatkan dan				issued and paid-up capital:
disetor penuh:				10,320,000,000 shares
10.320.000.000 saham	51.600.000.000	22	51.600.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	146.970.000.000	23	146.970.000.000	General reserve
Cadangan umum	10.320.000.000	24	10.320.000.000	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	64.130.347.000		61.832.233.979	Retained earnings
Saldo laba	2.078.376.971.568		2.032.039.216.927	
TOTAL EKUITAS	2.351.397.318.568		2.302.761.450.906	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.333.890.799.976		3.304.972.191.991	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	2.125.542.963.624	2i,26	2.086.058.728.390	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.614.437.758.105)	2i,27	(1.516.255.128.716)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	511.105.205.519		569.803.599.674	GROSS PROFIT
Beban usaha	(212.759.709.583)	2i,29	(192.570.429.228)	Operating expenses
Beban lainnya	(14.073.163.486)	2i,30	(1.122.679.361)	Other expenses
Pendapatan lainnya	8.215.953.493	2i,28	17.179.801.051	Other income
LABA USAHA	292.488.285.943		393.290.292.136	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	15.375.140.957	2i,31a	5.845.172.085	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan	(2.142.080.047)	2f	(1.169.034.417)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(20.623.878.627)	2i,31b	(20.087.004.206)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	20.250.128.776	2n	18.356.934.167	Share in net gain of associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	305.347.597.002		396.236.359.765	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	(62.929.842.361)	2f,8c	(82.825.597.426)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	242.417.754.641		313.410.762.339	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.970.088.942	21	47.553.549.807	Gains on re-measurement of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(653.419.567)	8c	(10.461.780.958)	Related income tax
Bagian atas penghasilan komprehensif lain neto entitas asosiasi	(18.556.354)		(141.976.030)	Share in net other comprehensive income of associates
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	244.715.867.662		350.360.555.158	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	23,49	21	30,37	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan umum/ General reserve	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2021		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	24.882.441.160	1.894.068.454.588	2.127.840.895.748	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas tahunan	25	-	-	-	-	(72.240.000.000)	(72.240.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	25	-	-	-	-	(103.200.000.000)	(103.200.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2022		-	-	-	-	313.410.762.339	313.410.762.339	Profit for 2022
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	21	-	-	-	37.091.768.849	-	37.091.768.849	Re-measurement gain of employee benefits liability, net Share in net other comprehensive income of associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain neto entitas asosiasi		-	-	-	(141.976.030)	-	(141.976.030)	
Saldo 31 Desember 2022		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	61.832.233.979	2.032.039.216.927	2.302.761.450.906	Balance as of December 31, 2022
Dividen kas tahunan	25	-	-	-	-	(103.200.000.000)	(103.200.000.000)	Annual cash dividend
Dividen kas interim	25	-	-	-	-	(92.880.000.000)	(92.880.000.000)	Interim cash dividend
Laba tahun 2023		-	-	-	-	242.417.754.641	242.417.754.641	Profit for 2023
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto	21	-	-	-	2.316.669.375	-	2.316.669.375	Re-measurement gain of employee benefits liability, net Share in net other comprehensive income of associates
Bagian atas penghasilan komprehensif lain neto entitas asosiasi		-	-	-	(18.556.354)	-	(18.556.354)	
Saldo 31 Desember 2023		51.600.000.000	146.970.000.000	10.320.000.000	64.130.347.000	2.078.376.971.568	2.351.397.318.568	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelanggan		2.105.385.921.817		2.078.855.968.227	Cash received from customers
Pembayaran kepada:					Cash paid to:
Pemasok dan lainnya		(1.119.285.497.482)		(1.038.534.437.958)	Suppliers and others
Pegawai		(614.260.827.613)		(605.881.577.966)	Employees
					Cash generated by operating activities
Kas tersedia dari aktivitas operasi		371.839.596.722		434.439.952.303	Interest received
Penerimaan bunga		11.069.655.800		4.580.953.498	Interest paid
Pembayaran bunga		(19.765.758.834)		(19.470.874.122)	Tax refund received
Penerimaan pengembalian pajak		4.651.150.917	8f	3.060.247.893	Corporate income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan badan		(66.726.636.067)		(96.059.374.995)	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		301.068.008.538		326.550.904.577	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi obligasi		(148.675.000.000)	12	-	Investment in bonds
Pembelian aset tetap		(35.625.705.142)	10,37	(109.006.749.645)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(462.116.790)		(5.779.287.021)	Down payment of purchase of fixed assets
					Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1.231.121.231	10	1.670.270.272	Dividend receive from investment
Penerimaan dividen dari investasi		17.500.000.000	11	35.000.000.000	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(166.031.700.701)		(78.115.766.394)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen		(187.672.994.805)	25,40	(167.388.038.915)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa		(27.606.457.917)	40	(26.386.192.798)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	14,40	(20.000.000.000)	Payment of short-term bank borrowings
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(215.279.452.722)		(213.774.231.713)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(80.243.144.885)		34.660.906.470	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		405.569.883.002		370.908.976.532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		325.326.738.117	4	405.569.883.002	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information of non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/111/13 tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 November 1978. Perusahaan melakukan perubahan pada anggaran dasar pada pasal 4 ayat 1 dan 2 yang didokumentasikan dalam akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 mengenai pemecahan atas nilai nominal saham dari Rp50 per lembar menjadi Rp5 per lembar dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087121 tanggal 20 September 2016 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0117914.AH.01.11 tanggal 20 September 2016 (Catatan 1b dan 22). Perubahan anggaran dasar terakhir Perusahaan adalah perubahan ketentuan pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 ("KBLI 2020"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031228.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2023 dan telah diterima dan dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0103881.AH.01.11 tanggal 7 Juni 2023.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kegiatan utama yaitu industri peralatan saniter dari porselen, jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, industri furnitur dari kayu dan industri furnitur lainnya, serta kegiatan penunjang yaitu industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam, reparasi mesin untuk keperluan khusus, dan jasa kalibrasi/metrologi. Perusahaan memulai operasi komersil sejak Februari 1979.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Surya Toto Indonesia Tbk (the "Company") was established on July 11, 1977, within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the notarial deed No. 88, year 1977 of Kartini Mulyadi, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/111/13 dated June 8, 1978 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 21, 1978 of the Republic of Indonesia. The Company amended the articles of association in relation to the changes the article 4 paragraphs 1 and 2 which were documented in the notarial deed No. 13 dated September 20, 2016 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. regarding to stock split of par value from Rp50 each become Rp5 each and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087121 dated September 20, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0117914.AH.01.11 dated September 20, 2016 (Notes 1b and 22). The latest amendment of Company's articles of association is in relation to the changes of article 3 regarding the purpose and objectives and business activities of the company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification 2020 ("KBLI 2020"). The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0031228.AH.01.02 dated June 7, 2023 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-0103881.AH.01.11 dated June 7, 2023.

In accordance with the Company's Articles of association, the Company's scope of activities includes the main activities, namely the porcelain sanitary ware industry, industrial services for various special metalworking and metal goods, the wood furniture industry and other furniture industries, as well as supporting activities, namely the machinery and machine tools industry for metalworking, repair of machinery for special purposes, and calibration/metrology services. The Company started its commercial operations in February 1979.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, Jakarta Barat, sedangkan lokasi pabrik Perusahaan terletak di Tangerang.

PT Marindo Inticor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) menyetujui penawaran 2.687.500 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah nominal sebesar Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

Berdasarkan akta No. 2 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 4 Juni 2012 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 49.536.000 saham menjadi 495.360.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 11 notaris Muliani, S.H., M.Kn. tanggal 20 Juni 2014 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp50 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 495.360.000 saham menjadi 990.720.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta No. 89 notaris DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 41.280.000 lembar saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I"). Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The head office of the Company is located in the Toto Building, Jalan Letjen S. Parman Kav. 81, Palmerah, West Jakarta, while the factories of the Company are located in Tangerang.

PT Marindo Inticor is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's public share offering

On September 22, 1990, BAPEPAM-LK (currently Financial Services Authority ("OJK")) approved the Company's public offering of 2,687,500 shares at a total nominal value of Rp2,687,500,000. Since October 30, 1990, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Based on notarial deed No. 2 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., dated June 4, 2012 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05420/BEI.PPR/07-2012, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, and the Company's number of shares from 49,536,000 shares to 495,360,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 11 of Muliani, S.H., M.Kn. dated June 20, 2014 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02945/BEI.PNG/07-2014, the Company decided to split the par value of shares from Rp100 per share to Rp50 per share, and the Company's number of shares from 495,360,000 shares to 990,720,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on notarial deed No. 89 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. dated July 9, 2015 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. Peng-P-00137/BEI.PNG/07.2015, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 41,280,000 shares through Limited Public Offering I ("PUT I"). All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 13 notaris Rusnaldy, S.H., M.Kn. tanggal 20 September 2016 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 menjadi Rp5 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 1.032.000.000 saham menjadi 10.320.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

c. Karyawan, dewan komisaris, direksi dan komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mempekerjakan 3.758 karyawan tetap (2022: 3.875 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Mardjoeki Atmadiredja
Wakil Komisaris Utama	Naomiki Takeuchi
Komisaris	Umarsono Andy
Komisaris Independen	Segara Utama
Komisaris Independen	Achmad Kurniadi
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Hanafi Atmadiredja
Wakil Direktur Utama	Hiroshi Tomonari
Direktur	Cin Chin
Direktur	Jun Hanaoka
Direktur	Juliawan Sari
Direktur	Ferry Prajogo
Direktur	Ng Agus Setiawan
Direktur	Tatsuhiko Yasaka
Direktur	Anton Budiman
Direktur	Satoshi Horiuchi
Direktur Independen	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Segara Utama
Anggota	Gunawan Sumana
Anggota	Irawan Handoko

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi dewan komisaris dan direksi.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public share offering (continued)

Based on notarial deed No. 13 of Rusnaldy, S.H., M.Kn. dated September 20, 2016 and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-06365/BEI.PP3/10-2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp50 per share to Rp5 per share, and the Company's number of shares from 1,032,000,000 shares to 10,320,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

c. Employees, boards of commissioners and directors and audit committee

As of December 31, 2023, the Company had 3,758 permanent employees (2022: 3,875 permanent employees) (unaudited).

The composition of the boards of commissioners and directors and audit committee is as follows:

	2022
<u>Board of Commissioners</u>	
	President Commissioner
	Vice President Commissioner
	Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
	President Director
	Vice President Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Director
	Independent Director
<u>Audit Committee</u>	
	Chairman
	Member
	Member

Key management personnel of the Company are the boards of commissioners and directors.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. Approval and authorization for the issuance of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, except for new and revised accounting standards as disclosed in Note 2u.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan ("OCI").

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp15.416/AS\$1, Rp109,55/JPY1 dan Rp17.139,52/EUR1 (2022: Rp15.731/AS\$1, Rp117,57/JPY1 dan Rp16.712,63/EUR1).

c. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi untuk persediaan barang jadi melalui proses produksi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai (*present location and condition*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

The Company's accounting records are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income ("OCI").

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The exchange rates for the major foreign currencies used as at December 31, 2023 were Rp15,416/US\$1, Rp109.55/JPY1 and Rp17,139.52/EUR1 (2022: Rp15,731/US\$1, Rp117.57/JPY1 and Rp16,712.63/EUR1).

c. Segment information

Segment information is presented based on the classification of type of products into overseas and domestic markets.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

d. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the average method which includes cost of purchase, conversion costs on finished goods manufactured by the Company and other costs necessary to bring the inventories to their present location and condition.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas keusangan persediaan dan penurunan nilai persediaan dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

e. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan, yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale of finished goods.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i. Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Allowance for inventories obsolescence and impairment of inventories is determined based on the aging analysis of the inventories and review of their physical condition as of statement of financial position date.

e. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs, that do not meet the recognition criteria, are recognized as profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset tetap (lanjutan)

e. Fixed assets (continued)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin	4 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	4	<i>Factory tools</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>

Depreciation is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya, termasuk biaya pinjaman yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap tersebut, jika ada. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aset tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials, equipment and other costs, including borrowing cost relating directly to the construction of those fixed assets, if any. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

f. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan pos yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized in the statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

f. Taxation

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when needed.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan terkait dengan beda temporer yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di OCI maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ▶ PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ▶ Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT"), except:

- ▶ Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ▶ Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") 46: Income Tax.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung	5 - 10	<i>Building</i>
Kendaraan bermotor	4 - 6	<i>Motor vehicles</i>

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian 2m Penurunan nilai aset non-keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section 2m Impairment of non-financial assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Perusahaan termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa peralatan kantor dan kendaraan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

h. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang didanai berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", ("UUCK")). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui OCI pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office equipment and vehicles (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

h. Employee benefits

The Company recognizes funded long-term employee benefits liability based on the provisions of Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", ("UUCK")). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitier, *fitting* dan peralatan sistem dapur serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa instalasi sistem dapur di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Penjualan produk

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Perusahaan mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya garansi). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan produk, Perusahaan mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel, keberadaan komponen pendanaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan utang imbalan kepada pelanggan (jika ada).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

i. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company is in the business of manufacturing and selling sanitary, fittings and kitchen system products and other activities related to those products. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for kitchen installation services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Sale of products

Revenue from sale of products is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the product. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Company considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties). In determining the transaction price for the sale of product, the Company considers the effects of variable consideration, the existence of significant financing components, non-cash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan produk (lanjutan)

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Beberapa kontrak untuk penjualan produk memberi hak retur kepada pelanggan. Hak retur menimbulkan imbalan variabel.

• Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Perusahaan. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Hak retur aset (dan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Sale of products (continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Some contracts for the sale of products provide customers with a right of return. The rights of return gives rise to variable consideration.

• Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Company uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Company will be entitled. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Penjualan produk (lanjutan)

(ii) Komponen pendanaan yang signifikan

Umumnya, Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Kewajiban garansi

Perusahaan biasanya memberikan garansi untuk perbaikan umum atas kerusakan yang terjadi pada saat masa garansi, sebagaimana diwajibkan oleh hukum. Jenis jasa garansi ini diperhitungkan berdasarkan PSAK 57. Lihat kebijakan akuntansi tentang ketentuan garansi di bagian 2o Provisi.

Jasa instalasi

Perusahaan menyediakan jasa instalasi yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan produk kepada pelanggan. Jasa instalasi dapat diperoleh dari penyedia lain dan tidak secara signifikan menyesuaikan atau memodifikasi produk.

Kontrak untuk paket penjualan produk dan jasa instalasi terdiri dari dua kewajiban pelaksanaan karena janji untuk menyerahkan produk peralatan sistem dapur dan menyediakan jasa instalasi dapat menjadi berbeda dan dapat diidentifikasi secara terpisah. Oleh karena itu, Perusahaan mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual produk dan jasa instalasi yang berdiri sendiri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Sale of products (continued)

(ii) Significant financing component

Generally, the Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Warranty obligations

The Company typically provides warranties for general repairs of defects that existed at the time of warranty period, as required by law. These assurance-type warranties are accounted for under PSAK 57. Refer to the accounting policy on warranty provisions in section 2o Provisions.

Installation services

The Company provides installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of product to a customer. The installation services can be obtained from other providers and do not significantly customize or modify the products.

Contracts for bundled sales of products and installation services are comprised of two performance obligations because the promises to transfer kitchen system product and provide installation services are capable of being distinct and separately identifiable. Accordingly, the Company allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the equipment and installation service.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Jasa instalasi (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan dari jasa instalasi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan instalasi menuju kepuasan layanan secara penuh, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada suatu waktu, umumnya pada saat produk tersebut diserahkan.

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Pada saat penyelesaian barang atau jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha. Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2k Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian 2k Instrumen keuangan - pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition
(continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Installation services (continued)

The Company recognizes revenue from installation services over time, using an input method to measure installation progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company. Revenue from the sale of the product are recognized at a point in time, generally upon delivery of the product.

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. Upon completion of the goods or services and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables. Refer to accounting policies of financial assets in section 2k Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement

• Trade receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in section 2k Financial instruments - initial recognition and subsequent measurement.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

- Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Biaya untuk memperoleh kontrak

Perusahaan membayar komisi penjualan kepada karyawannya untuk setiap kontrak yang mereka peroleh untuk penjualan paket peralatan dan jasa instalasi. Perusahaan menerapkan kebijaksanaan praktis opsional untuk segera membebaskan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang. Dengan demikian, komisi penjualan langsung diakui sebagai beban dan dimasukkan sebagai bagian dari imbalan kerja.

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Contract balances (contract)

- Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Cost to obtain a contract

The Company pays sales commission to its employees for each contract that they obtain for bundled sales of equipment and installation services. The Company applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognized is one year or less. As such, sales commissions are immediately recognized as an expense and included as part of employee benefits.

j. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Instrumen keuangan

k. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2i.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada FVTPL.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets designated at FVTPL.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, investasi pada obligasi, dan setoran jaminan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, investment in bonds, and security deposits.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- Aset keuangan pada FVOCI dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak menetapkan aset keuangan apa pun yang diukur pada FVOCI dengan pendauran laba dan rugi kumulatif.

- Aset keuangan pada FVOCI tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini. Perusahaan tidak menetapkan aset keuangan apa pun yang diukur pada FVOCI tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss. The Company has not designated any financial asset at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses.

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category. The Company has not designated any financial asset at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara tak terbatal pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah aset tidak lancar lainnya (keanggotaan klub berupa saham).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, includes other non-current assets (club membership in the form of shares).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada FVTPL ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank borrowings, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, short-term lease liabilities, other current liabilities and long-term lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Utang dan pinjaman termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Loans and borrowing consist of trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, short-term bank borrowings, short-term lease liabilities, other current liabilities and long-term lease liabilities.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

Laba tahun berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp242.417.754.641 (31 Desember 2022: Rp313.410.762.339). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 10.320.000.000 saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Profit per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

Profit for the year used in calculating the basic earnings per share for the year ended December 31, 2023 was Rp242,417,754,641 (December 31, 2022: Rp313,410,762,339). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the year ended December 31, 2023 and 2022 was 10,320,000,000 shares.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of other non-current impairment in values of fixed assets and non-financial assets presented in the statement of financial position as of December 31, 2023.

n. Investment in associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

n. Investment in associates (continued)

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

The Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

Laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain Perusahaan. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

p. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

q. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

r. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diekspektasi akan direalisasi atau dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

r. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

s. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Current and non-current classification
(continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

s. Changes in accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023 including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Changes in accounting principles (continued)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Perusahaan menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The Company applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development* ("OECD"), dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development ("OECD"), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatannya kurang dari EUR750 juta/tahun.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules (continued)

The amendments had no impact on the Company's financial statements as the Company is not in scope of the Pillar Two model rules as its revenue is less than EUR750 million/year.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, the uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustments to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made judgments which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 8.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 8.

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai lessee

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar untuk dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 8.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 8.

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa - Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa atau tidak. Artinya, Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, pembangunan hak guna usaha yang signifikan perbaikan atau penyesuaian signifikan pada aset yang disewakan).

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases - Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation to the leased asset).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, inflasi) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 5.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- A. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam paket penjualan produk dan jasa instalasi

Perusahaan menyediakan jasa instalasi yang digabungkan dengan penjualan produk kepada pelanggan. Jasa instalasi adalah janji untuk mentransfer jasa di masa depan dan merupakan bagian dari pertukaran yang dinegosiasikan antara Perusahaan dan pelanggan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 5.

Revenue from contracts with customers

The Company applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- A. Identifying performance obligations in a bundled sale of product and installation services

The Company provides installation services that are bundled together with the sale of product to a customer. The installation services are a promise to transfer services in the future and are part of the negotiated exchange between the Company and the customer.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- A. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam paket penjualan produk dan jasa instalasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan bahwa baik produk maupun instalasi memiliki perbedaan. Perusahaan secara teratur menjual produk dan instalasi secara terpisah yang menunjukkan bahwa pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari masing-masing produk tersebut. Perusahaan juga menentukan bahwa janji untuk mentransfer produk dan menyediakan instalasi dibedakan dalam kontrak. Produk dan instalasi tidak dimasukkan ke dalam item gabungan dalam kontrak. Selain itu, produk dan instalasi tidak terlalu saling bergantung atau sangat terkait, karena Perusahaan akan dapat mentransfer produk tersebut meskipun pelanggan menolak instalasi. Akibatnya, Perusahaan mengalokasikan sebagian dari harga transaksi untuk produk dan jasa instalasi berdasarkan harga jual relatif yang berdiri sendiri.

- B. Menentukan waktu kepuasan jasa instalasi

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan dari jasa instalasi diakui seiring waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Hingga saat ini, entitas lain tidak perlu melakukan instalasi ulang atas instalasi yang telah disediakan Perusahaan, menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari kinerja Perusahaan.

Perusahaan menentukan bahwa metode output adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa instalasi karena menggambarkan kemajuan Perusahaan dalam menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan input progress penyelesaian instalasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

- A. Identifying performance obligations in a bundled sale of product and installation services (continued)

The Company determined that both the product and installation are capable of being distinct. The fact that the Company regularly sells both product and installation on a stand-alone basis indicates that the customer can benefit from both products on their own. The Company also determined that the promises to transfer the product and to provide installation are distinct within the context of the contract. The product and installation are not inputs to a combined item in the contract. In addition, the product and installation are not highly interdependent or highly interrelated, because the Company would be able to transfer the product even if the customer declined installation. Consequently, the Company allocated a portion of the transaction price to the product and the installation services based on relative stand-alone selling prices.

- B. Determining the timing of satisfaction of installation services

The Company concluded that revenue for installation services is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to re-perform the installation that the Company has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Company's performance as it performs.

The Company determined that the output method is the best method in measuring progress of the installation services because this reflects the Company's progress towards complete satisfaction of a performance obligation. The Company recognizes revenue on the basis of input progress of completion of installation.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung sebagai Penghasilan Komprehensif Lain yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dalam periode terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rates, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately to Other Comprehensive Income and is presented under equity section in the statement of financial position in the period in which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen memperkirakan masa manfaat dari aset tetap dari 4 sampai 20 tahun (Catatan 2e). Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi persediaan fisik, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Penyisihan tersebut dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang mempengaruhi jumlah diperkirakan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years (Note 2e). The estimated useful lives of fixed assets is based on the Company's common life expectancies applied in the industries. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. Further details are disclosed in Note 10.

Allowance for inventories obsolescence

Allowance for inventories obsolescence is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	282.097.700	327.211.400	Rupiah
	<u>282.097.700</u>	<u>327.211.400</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Rekening Rupiah:			Rupiah Accounts:
PT Bank Central Asia Tbk	18.945.181.104	11.808.546.081	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.030.732.590	6.246.528.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.034.330.578	2.725.046.908	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP	2.910.544.448	11.860.000	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Mizuho Indonesia	2.877.002.901	2.648.022.940	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	2.873.563.973	21.332.947.849	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	1.978.804.278	135.922.415.222	PT Bank Resona Perdania
	<u>38.650.159.872</u>	<u>180.695.367.401</u>	
Rekening Dolar Amerika Serikat:			U.S. Dollar Accounts:
PT Bank Mizuho Indonesia	37.585.281.416	39.277.490.679	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank, Ltd.	34.964.843.221	22.991.338.969	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	20.599.032.168	4.577.908.199	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.211.280	148.500.640	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>93.177.368.085</u>	<u>66.995.238.487</u>	
Rekening Yen Jepang:			Japanese Yen Accounts:
MUFG Bank, Ltd.	3.975.276.234	1.479.798.685	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Resona Perdania	142.004.516	152.530.850	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mizuho Indonesia	99.831.710	188.736.179	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>4.217.112.460</u>	<u>1.821.065.714</u>	
Total kas di bank	<u>136.044.640.417</u>	<u>249.511.671.602</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek			Short-term deposits
Rekening Rupiah:			Rupiah Accounts:
PT Bank Resona Perdania	189.000.000.000	140.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
	<u>189.000.000.000</u>	<u>140.000.000.000</u>	
Rekening Dolar Amerika Serikat:			U.S. Dollar Accounts:
PT Bank Mizuho Indonesia	-	15.731.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
	<u>-</u>	<u>15.731.000.000</u>	
Total deposito jangka pendek	<u>189.000.000.000</u>	<u>155.731.000.000</u>	Total short-term deposits
Total kas dan setara kas	<u>325.326.738.117</u>	<u>405.569.883.002</u>	Total cash and cash equivalents

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun untuk kas di bank selama tahun 2023 adalah berkisar antara 0,01% sampai dengan 0,34% untuk rekening Rupiah (2022: 0,01% sampai dengan 1,27%) dan 0,00% sampai dengan 0,03% untuk rekening mata uang asing (2022: 0,00% sampai dengan 0,04%).

Berikut ini adalah tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka:

	2023	2022	
Bunga deposito berjangka			<i>Interest of short-term deposits</i>
Rekening Rupiah:			<i>Rupiah Accounts:</i>
MUFG Bank, Ltd.	4,50% - 4,95%	1,25% - 1,92%	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	4,30% - 4,60%	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	3,60% - 5,00%	2,35% - 3,65%	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,25% - 2,70%	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Rekening Dolar Amerika Serikat:			<i>U.S. Dollar Accounts:</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3,20%	0,09% - 3,20%	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	-	0,10% - 3,00%	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
MUFG Bank, Ltd.	-	0,89% - 3,00%	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>

The following is the interest at annual rates for short-term deposits:

5. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2023		2022		Descriptions
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi: (Catatan 32)					<i>Related parties: (Note 32)</i>
<u>Domestik:</u>					<i>Domestic:</i>
Rupiah:					<i>Rupiah:</i>
PT Surya Pertiwi Tbk		432.341.771.054		429.215.458.299	<i>PT Surya Pertiwi Tbk</i>
PT Surya Pertiwi Nusantara		5.025.834.439		7.873.138.793	<i>PT Surya Pertiwi Nusantara</i>
Total piutang domestik		437.367.605.493		437.088.597.092	<i>Total domestic receivables</i>
<u>Luar negeri:</u>					<i>Overseas:</i>
Dolar Amerika Serikat:					<i>U.S. Dollar:</i>
Toto USA Inc.	705.502	10.876.014.207	65.387	1.028.597.234	<i>Toto USA Inc.</i>
Toto (China) Co., Ltd.	508.980	7.846.429.514	1.500	23.596.500	<i>Toto (China) Co., Ltd.</i>
Toto Asia Oceania	537.936	8.292.821.684	650.480	10.232.700.408	<i>Toto Asia Oceania</i>
W. Atelier Sdn., Bhd	313.496	4.832.851.715	205.143	3.227.101.072	<i>W. Atelier Sdn., Bhd</i>
Toto India Industries Pvt. Ltd.	254.714	3.926.672.103	123.959	1.949.995.725	<i>Toto India Industries Pvt. Ltd.</i>
Toto (Beijing) Co., Ltd.	226.448	3.490.926.684	272.532	4.287.197.746	<i>Toto (Beijing) Co., Ltd.</i>
Toto (H.K.), Ltd.	189.177	2.916.349.857	47.788	751.749.882	<i>Toto (H.K.), Ltd.</i>
W. Atelier Pte., Ltd.	97.737	1.506.714.209	32.110	505.118.005	<i>W. Atelier Pte., Ltd.</i>
Toto (Thailand) Co., Ltd.	68.184	1.051.120.228	30.026	472.335.231	<i>Toto (Thailand) Co., Ltd.</i>
Taiwan Toto Co., Ltd.	60.935	939.382.593	169.768	2.670.624.183	<i>Taiwan Toto Co., Ltd.</i>
Toto Vietnam Co., Ltd.	24.747	381.507.460	155.168	2.440.940.414	<i>Toto Vietnam Co., Ltd.</i>
Toto Malaysia Sdn., Bhd	4.334	66.806.777	2.167	34.085.931	<i>Toto Malaysia Sdn., Bhd</i>
Toto Korea Ltd.	-	-	1.617	25.433.410	<i>Toto Korea Ltd.</i>
	2.992.190	46.127.597.031	1.757.645	27.649.475.741	
Yen Jepang:					<i>Japanese Yen:</i>
Toto Limited, Jepang	53.534.432	5.864.697.026	11.960.866	1.406.239.016	<i>Toto Limited, Japan</i>
Toto Aquatechno Ltd.	3.317.238	363.403.423	5.984.290	703.572.975	<i>Toto Aquatechno Ltd.</i>
Cera Trading Co., Ltd.	389.515	42.671.368	3.049.105	358.483.275	<i>Cera Trading Co., Ltd.</i>
	57.241.185	6.270.771.817	20.994.261	2.468.295.266	
Yuan China:					<i>China Yuan:</i>
Toto (China) Co., Ltd.	255.411	554.156.717		-	<i>Toto (China) Co., Ltd.</i>
		554.156.717		-	
Total piutang luar negeri		52.952.525.565		30.117.771.007	<i>Total overseas receivables</i>
Total piutang usaha - pihak berelasi		490.320.131.058		467.206.368.099	<i>Total trade receivables - related parties</i>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

In 2023, cash in banks earned interest at annual rates ranging from 0.01% to 0.34% for the Rupiah accounts (2022: from 0.01% to 1.27%) and from 0.00% to 0.03% for the foreign currency accounts (2022: from 0.00% to 0.04%).

The following is the interest at annual rates for short-term deposits:

5. TRADE RECEIVABLES

The following is an analysis of trade receivables by currency:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut jenis mata uang: (lanjutan)

Keterangan	2023		2022		Descriptions
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak ketiga: <u>Domestik</u> Rupiah		5.214.028.407		4.448.504.420	Third parties: <u>Domestic</u> Rupiah
<u>Luar negeri:</u> Dolar Amerika Serikat	40.883	630.253.099	180.526	2.839.855.608	<u>Overseas:</u> U.S. Dollar
Subtotal piutang usaha - pihak ketiga		5.844.281.506		7.288.360.028	Subtotal trade receivables - third parties
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga		(2.712.214.752)		(228.522.015)	Less: allowance for expected credit loss Third parties
Total piutang usaha pihak ketiga, neto		3.132.066.754		7.059.838.013	Total trade receivables - third parties, net
Total piutang usaha		493.452.197.812		474.266.206.112	Total trade receivables

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset kontrak sebesar Rp5.145.500.617 (2022: Rp4.262.041.563).

As of Desember 31, 2023, the Company has contract assets of Rp5,145,500,617 (2022: Rp4,262,041,563).

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

The following is the aging analysis of trade receivables:

	2023	2022	
<u>Domestik</u>			<u>Domestic</u>
≤ 1 bulan	148.374.551.777	156.459.873.113	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	290.863.045.738	280.330.473.530	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	3.030.709.018	> 3 months - 6 months
Lebih dari 6 bulan	3.344.036.384	1.716.045.851	More than 6 months
	442.581.633.899	441.537.101.512	
<u>Luar negeri</u>			<u>Overseas</u>
≤ 1 bulan	37.234.376.370	29.713.790.667	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	16.348.402.295	3.243.835.948	> 1 month - 3 months
	53.582.778.665	32.957.626.615	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.712.214.752)	(228.522.015)	Less: allowance for expected credit loss
Total piutang usaha	493.452.197.812	474.266.206.112	Total trade receivables

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	(228.522.015)	(61.022.839)
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian di tahun berjalan	(2.483.692.737)	(228.522.015)
Pemulihan di tahun berjalan	-	61.022.839
Saldo akhir	(2.712.214.752)	(228.522.015)

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Pihak berelasi: (Catatan 32)		
Piutang dari <i>reimbursement</i>	2.285.476.409	76.726.070
Piutang dari penjualan barang pembantu dan peralatan	1.071.822.584	1.791.540
Piutang dari pendapatan royalti	206.294.908	16.904.533
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	3.563.593.901	95.422.143
Pihak ketiga:		
Piutang dari pendapatan bunga	2.225.885.093	230.917.861
Piutang dari penjualan barang bekas Lainnya (masing-masing dibawah Rp80 juta)	75.970.048	25.688.723
Total piutang lain-lain - pihak ketiga	3.527.467.840	1.506.177.674
Total piutang lain-lain	7.091.061.741	1.601.599.817

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for expected credit loss are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	(228.522.015)	(61.022.839)
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian di tahun berjalan	(2.483.692.737)	(228.522.015)
Pemulihan di tahun berjalan	-	61.022.839
Saldo akhir	(2.712.214.752)	(228.522.015)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables that are pledged as collateral to other parties.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022
Pihak berelasi: (Catatan 32)		
Piutang dari <i>reimbursement</i>	2.285.476.409	76.726.070
Piutang dari penjualan barang pembantu dan peralatan	1.071.822.584	1.791.540
Piutang dari pendapatan royalti	206.294.908	16.904.533
Total other receivables - related parties	3.563.593.901	95.422.143
Pihak ketiga:		
Piutang dari pendapatan bunga	2.225.885.093	230.917.861
Piutang dari penjualan barang bekas Lainnya (masing-masing dibawah Rp80 juta)	75.970.048	25.688.723
Total other receivables - third parties	3.527.467.840	1.506.177.674
Total other receivables	7.091.061.741	1.601.599.817

Management believes that all other receivables are collectible, and accordingly, no allowance for impairment of other receivables was considered necessary.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2023	2022
Barang jadi	272.258.414.301	254.197.530.777
Barang dalam proses	169.093.659.520	177.992.016.813
Bahan baku	137.598.076.893	148.835.210.515
Bahan pembantu, kemasan dan suku cadang	62.203.111.237	57.339.303.082
	<u>641.153.261.951</u>	<u>638.364.061.187</u>
Persediaan dalam perjalanan	17.081.528.423	24.848.194.211
Total persediaan	658.234.790.374	663.212.255.398
Dikurangi:		
Penyisihan atas keusangan persediaan:		
Barang jadi	(10.812.981.122)	(9.917.887.770)
Barang dalam proses	(5.526.334.381)	(7.790.262.266)
Bahan baku	(13.336.505.018)	(10.629.166.486)
Bahan pembantu, kemasan, dan suku cadang	(5.950.871.638)	(6.606.874.479)
Total penyisihan atas keusangan persediaan	<u>(35.626.692.159)</u>	<u>(34.944.191.001)</u>
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan:		
Barang jadi	(6.023.462.719)	(2.574.411.342)
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(6.023.462.719)</u>	<u>(2.574.411.342)</u>
Total persediaan, neto	<u>616.584.635.496</u>	<u>625.693.653.055</u>

7. INVENTORIES

<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Indirect materials, packings, and parts</i>
<i>Inventory in-transit</i>
<i>Total inventories</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for inventories obsolescence:</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Work in process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Indirect materials, packings, and parts</i>
<i>Total allowance for inventories obsolescence</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowances for impairment of inventories:</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Total allowance for impairment inventories</i>
<i>Total inventories, net</i>

Berikut ini adalah perubahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan:

The following is the movement of the allowance for inventories obsolescence and impairment of inventories:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year ended December 31	
	2023	2022
Saldo awal	37.518.602.343	28.653.582.721
Penyisihan selama tahun berjalan	7.616.706.674	10.452.219.711
Penghapusan persediaan	(3.485.154.139)	(1.587.200.089)
Saldo akhir	<u>41.650.154.878</u>	<u>37.518.602.343</u>

Beginning balance
Allowance during the year
Inventories write-off

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas keusangan persediaan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat persediaan usang dan penurunan nilai pasar persediaan.

Management believes that the allowance for inventories obsolescence is sufficient to cover possible losses arising from obsolescence and decline in market values of inventories.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perusahaan menyimpan persediaan di gudang pada tiga pabrik Perusahaan yang berlokasi di Cikupa, Serpong dan Pasar Kemis dan telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp100.312.682.800 (2022: Rp101.578.606.475). Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut di bawah nilai saldo persediaan per tanggal laporan posisi keuangan, namun manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut mengingat karakteristik, kondisi dan penyimpanan berbagai jenis persediaan Perusahaan pada lokasi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain.

7. INVENTORIES (continued)

The Company keeps its inventories in its three factories located in Cikupa, Serpong and Pasar Kemis and insures them from possible loss from fire and other risks, with the insurance coverage amounting to Rp100,312,682,800 (2021: Rp101,578,606,475). Although the sum insured is lower than the balance of the inventories as of the statement of financial position date, the management believes that it is sufficient to cover those possible losses considering the characteristics, conditions and storage of various types of the Company's inventories in different locations.

As of December 31, 2023 and 2022, no inventories are pledged as collateral to other parties.

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Lancar :		
Pajak pertambahan nilai, neto	-	1.255.298.867
Total pajak dibayar di muka - lancar	-	1.255.298.867
Tidak lancar :		
Pajak penghasilan badan: 2019 (Catatan 8f)	-	4.508.513.188
Total pajak dibayar di muka - tidak lancar	-	4.508.513.188

a. Prepaid tax

Current:
Value added tax, net
Total prepaid tax - current
Non-current:
Corporate income tax 2019 (Note 8f)
Total prepaid tax - non-current

b. Utang pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan pasal 21	9.840.426.134	9.089.323.227
Pajak penghasilan badan (Catatan 8d)	15.480.080.972	9.204.382.395
Pajak pertambahan nilai, neto	860.653.896	-
Pajak penghasilan pasal 23/26	406.088.732	4.892.111.378
Pajak penghasilan pasal 25	3.197.286.999	4.798.156.838
Pajak penghasilan pasal 4(2)	38.318.970	124.508.921
Total utang pajak	29.822.855.703	28.108.482.759

b. Taxes payable

Income tax article 21
Corporate income tax (Note 8d)
Value added tax, net
Income tax articles 23/26
Income tax article 25
Income tax article 4(2)
Total taxes payable

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan:			Corporate income tax expense :
- kini	71.401.464.805	78.715.747.864	- current
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pembetulan pajak tahun 2021 (Catatan 8f)	308.226.820	-	Tax expense related with 2021's tax correction (Note 8f)
Sub total	71.709.691.625	78.715.747.864	Sub total
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(8.779.849.264)	4.109.849.562	Deferred tax (benefit)/expense
Total beban pajak penghasilan, neto	62.929.842.361	82.825.597.426	Net income tax expense

Pajak tangguhan sehubungan dengan akun yang dibebankan atau dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan:

Deferred tax related to items charged or credited directly to other comprehensive income during the year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Keuntungan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja (Catatan 21)	653.419.567	10.461.780.958	Re-measurement gains of employee benefits liability (Note 21)
Pajak penghasilan dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya	653.419.567	10.461.780.958	Income tax charged directly to other comprehensive income

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	305.347.597.002	396.236.359.765	<i>Profit before income tax expense</i>
Dikurangi perbedaan permanen:			<i>Deduct permanent differences:</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak-final	(13.233.060.910)	(4.676.137.668)	<i>Interest income-subject to final tax</i>
Laba dari entitas asosiasi	(20.250.128.776)	(18.356.934.167)	<i>Gain of associates</i>
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	12.779.299.700	3.276.700.371	<i>Employee benefits in kind and other non-deductible expenses</i>
	<u>(20.703.889.986)</u>	<u>(19.756.371.464)</u>	
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add/(deduct) temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.424.971.844	(51.898.826.310)	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyusutan aset hak-guna	34.597.918.317	32.850.741.145	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa, net	(27.096.162.140)	(25.700.657.918)	<i>Payment of lease liabilities, net</i>
Penyusutan aset tetap	(202.023.712)	17.274.457.076	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	(431.543.844)	(239.367.164)	<i>Finance lease liabilities</i>
Penyisihan/(pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	3.449.051.377	(838.105.120)	<i>Allowance/(reversal) for impairment of inventories</i>
Penyisihan atas keusangan persediaan	682.501.158	9.703.124.742	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	2.483.692.737	167.499.176	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
	<u>39.908.405.737</u>	<u>(18.681.134.373)</u>	
Estimasi laba kena pajak	324.552.112.753	357.798.853.928	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	71.401.464.805	78.715.747.864	<i>Corporate income tax expense for the year at applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayments:</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(37.413.580.260)	(48.473.009.001)	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 22	(18.363.858.739)	(20.954.438.547)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 24 dan 23/26	(143.944.834)	(83.917.921)	<i>Income tax articles 24 and 23/26</i>
	<u>(55.921.383.833)</u>	<u>(69.511.365.469)</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 8b)	15.480.080.972	9.204.382.395	<i>Under payment corporate income tax (Note 8b)</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan (lanjutan)

Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year ended December 31	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	305.347.597.002	396.236.359.765
Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	67.176.471.340	87.171.999.148
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya	(4.554.855.799)	(4.346.401.722)
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pembetulan pajak tahun 2021 (Catatan 8f)	308.226.820	-
Total beban pajak penghasilan, neto	62.929.842.361	82.825.597.426

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang merupakan bagian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	83.001.209.764	77.841.135.526
Penyisihan atas keusangan persediaan	7.837.872.274	7.687.722.020
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.325.161.798	566.370.495
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	596.687.245	50.274.843
Liabilitas sewa pembiayaan	55.529.110	150.468.753
Liabilitas sewa	51.617.331.705	54.486.848.648
Total aset pajak tangguhan	144.433.791.896	140.782.820.285
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset hak-guna usaha	(44.436.440.484)	(48.956.343.787)
Aset tetap	(16.250.061.987)	(16.205.616.770)
Keanggotaan klub berupa saham	(3.147.320.000)	(3.147.320.000)
Total liabilitas pajak tangguhan	(63.833.822.471)	(68.309.280.557)
Aset pajak tangguhan, neto	80.599.969.425	72.473.539.728

8. TAXATION (continued)

d. Calculation of current year corporate income tax expense and payable (continued)

The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income are as follows:

	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	305.347.597.002	396.236.359.765
Estimasi pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku	67.176.471.340	87.171.999.148
Pengaruh pajak penghasilan atas perbedaan permanen lainnya	(4.554.855.799)	(4.346.401.722)
Beban pajak penghasilan terkait dengan hasil pembetulan pajak tahun 2021 (Catatan 8f)	308.226.820	-
Total beban pajak penghasilan, neto	62.929.842.361	82.825.597.426

e. Deferred tax assets and liabilities

The tax effects of temporary differences that are part of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2023	2022
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	83.001.209.764	77.841.135.526
Penyisihan atas keusangan persediaan	7.837.872.274	7.687.722.020
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.325.161.798	566.370.495
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	596.687.245	50.274.843
Liabilitas sewa pembiayaan	55.529.110	150.468.753
Liabilitas sewa	51.617.331.705	54.486.848.648
Total aset pajak tangguhan	144.433.791.896	140.782.820.285
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset hak-guna usaha	(44.436.440.484)	(48.956.343.787)
Aset tetap	(16.250.061.987)	(16.205.616.770)
Keanggotaan klub berupa saham	(3.147.320.000)	(3.147.320.000)
Total liabilitas pajak tangguhan	(63.833.822.471)	(68.309.280.557)
Aset pajak tangguhan, neto	80.599.969.425	72.473.539.728

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

Rincian (manfaat)/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax (benefit)/expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
(Manfaat)/beban pajak tangguhan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Deferred tax (benefit)/expense recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income:</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(5.813.493.805)	11.417.741.788	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Penyisihan atas keusangan persediaan	(150.150.254)	(2.134.687.443)	<i>Allowance for inventories obsolescence (Reversal)/allowance for impairment inventories</i>
(Pembalikan)/penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(758.791.303)	184.383.127	<i>Allowance for impairment of trade receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	(546.412.402)	(36.849.819)	<i>Fixed assets</i>
Aset tetap	44.445.217	(3.800.380.557)	<i>Finance lease liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	94.939.643	52.660.776	<i>Right-of-use assets</i>
Aset hak-guna	(4.519.903.303)	(7.227.163.052)	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas sewa	2.869.516.943	5.654.144.742	
Total	(8.779.849.264)	4.109.849.562	Total
Beban pajak tangguhan yang dicatat di laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas:			<i>Deferred tax expense recorded in the statement of financial position as part of equity:</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21)	653.419.567	10.461.780.958	<i>Long-term employee benefits liabilities (Note 21)</i>
	653.419.567	10.461.780.958	

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait akan dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang Pajak Penghasilan ("PPH") terkait telah dilaporkan ke Kantor Pajak oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2022 corporate income tax-annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2017

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Desember 2021 sejumlah Rp2.653.042.220. Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPh 21, PPh 23 dan PPh 26 tahun 2017 masing-masing sebesar Rp9.299.099, Rp21.519.188 dan Rp66.494.623.

Perusahaan telah membuat provisi atas SKPKB pajak penghasilan badan sebesar Rp2.653.042.220 yang dicatat sebagai beban pajak penghasilan badan dan mencatat kurang bayar PPh 21, PPh 23 dan PPh 26 masing-masing sebesar Rp9.299.099, Rp21.519.188 dan Rp66.494.623 sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh Badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 26 masing-masing sebesar Rp2.653.042.220, Rp9.299.099, Rp21.519.188 dan Rp66.494.623 di tahun 2022.

Pada tanggal 16 Maret 2022 Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp1.499.349.296. Pada tanggal 23 Februari 2023, Kantor Pajak menolak surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 11 Mei 2023 Perusahaan melakukan banding untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp1.499.349.286 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil banding pajak tersebut yang diterima oleh Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2017

The Company received tax assessment letter confirming an underpayment of the 2017 corporate income tax issued by the Tax Office on December 28, 2021, amounting to Rp2,653,042,220. The Company also received several tax assessment letters for the underpayments of 2017 withholding taxes - articles 21, 23, and 26 amounting to Rp9,299,099, Rp21,519,188 and Rp66,494,623 respectively.

The Company has made provision based on tax assessment letter of underpayment of corporate income tax and recorded as corporate income tax expense amounting to Rp2,653,042,220 and recorded the underpayments for withholding tax - articles 21, 23, and 26 amounting to Rp9,299,099, Rp21,519,188 and Rp66,494,623 respectively, as other expense in the year ended December 31, 2021 financial statements.

The Company has paid the underpayment of the 2017 corporate income tax, withholding taxes - articles 21, 23, and 26 amounting to Rp2,653,042,220, Rp9,299,099, Rp21,519,188 and Rp66,494,623 respectively in 2022.

On March 16, 2022 the Company submitted tax objection letter in relation to corporate income tax for the fiscal year 2017 amounting to Rp1,499,349,296. On February 23, 2023 the Tax Office rejected the tax objection letter.

On May 11, 2023 the Company filed an appeal letter for corporate income tax for the fiscal year 2017 amounting Rp1,499,349,286 to Tax Court. Until the completion date of these financial statements, there is no result of the tax appeal communicated to the Company.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 Maret 2021 sejumlah Rp1.176.300.970 atas jumlah lebih bayar yang telah sebelumnya dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp4.508.513.188 (Catatan 8a). Perusahaan juga menerima SKPKB untuk PPh 23, PPh 26, PPh 4 (2) dan PPN tahun 2019 masing-masing sebesar Rp110.723.154, Rp3.634.205.598, Rp140.229.631 dan Rp3.847.240.523, serta STP PPN sebesar Rp12.912.547.

Perusahaan telah membuat provisi atas SKPKB pajak penghasilan badan sebesar Rp768.077.150 yang dicatat sebagai beban pajak penghasilan badan dan mencatat kurang bayar PPh 23, PPh Pasal 4(2) dan PPN (termasuk denda PPN) masing-masing sebesar Rp110.723.154, Rp140.229.631 dan Rp518.477.074 sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Perusahaan tidak membuat provisi atas SKPKB pajak penghasilan badan, beserta PPh 26 dan PPN terkait, sehubungan dengan pemeriksaan pajak atas biaya imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto. Biaya imbalan lisensi merek dagang belum pernah dikoreksi dalam pemeriksaan pajak tahun-tahun sebelumnya. Sejak Perusahaan beroperasi, Perusahaan hanya memproduksi dan menjual produk merek TOTO, merek yang dimiliki oleh Toto Ltd., dimana Perusahaan mengikat perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Ltd., Jepang (Catatan 32). Hal-hal ini tercantum dalam tanggapan Perusahaan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan pajak.

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar PPh Badan, PPh 23, PPh 4(2) dan PPN tahun 2019 masing-masing sebesar Rp768.077.150, Rp110.723.154, Rp140.229.631 dan Rp241.066.716, serta STP PPN sebesar Rp12.912.547.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2019

The Company received tax assessment letter confirming an underpayment of the 2019 corporate income tax issued by the Tax Office on March 8, 2021, amounting to Rp1,176,300,970 from overpayment as previously reported amounting to Rp4,508,513,188 (Note 8a). The Company also received several tax assessment letters for the underpayments of 2019 withholding taxes - articles 23, 26, 4(2), and VAT amounting to Rp110,723,154, Rp3,634,205,598, Rp140,229,631 and Rp3,847,240,523 respectively, and also a tax collection letter of VAT amounting to Rp12,912,547.

The Company has made provision based on tax assessment letter of underpayment of corporate income tax amounting to Rp768,077,150 which is recorded as part of corporate income tax expense and recorded the underpayments for withholding tax - articles 23, 4(2), and VAT (including penalty of VAT) amounting to Rp110,723,154, Rp140,229,631 and Rp518,477,074, respectively, as other expense in the year ended December 31, 2020 financial statements.

The Company did not make provision for tax assessment letter of corporate income tax, and the related income tax article 26 and VAT in regard with the tax correction on trademark license fees related to sales to non-Toto Group. Trademark license fees have never been corrected during the previous years of tax audits. Since the beginning of its operation, the Company only produces and sells product of TOTO brand, which owned by Toto Ltd., where the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Ltd., Japan (Note 32). These are stated in the Company's response to the letter of notification of tax audit findings.

During 2021 the Company has paid the underpayment of the 2019 corporate income tax, withholding taxes - articles 23, 4(2), and VAT amounting to Rp768,077,150, Rp110,723,154, Rp140,229,631 and Rp241,066,716, respectively, and a tax collection letter of VAT amounting to Rp12,912,547.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketentuan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 3 Juni 2021, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil ketentuan pajak atas pajak penghasilan badan, PPh 26 dan PPN untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp4.833.843.058, Rp2.691.862.810 dan Rp2.535.937.134.

Perusahaan mencatatkan selisih antara pembayaran dan provisi atas SKPKB pajak penghasilan badan sebesar Rp68.685.210 sebagai beban pajak penghasilan badan dan mencatat penyesuaian provisi atas PPN (termasuk denda PPN) sebesar Rp264.497.811 sebagai beban lain-lain pada laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 18 Mei 2022, Kantor Pajak telah menolak keberatan untuk pajak penghasilan badan, namun pada tanggal 18 Mei 2022 dan 19 Mei 2022, Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan atas PPh 26 sebesar Rp3.634.205.598 termasuk denda administrasi dengan alasan pembayaran pajak tersebut atas dividen kepada Toto Ltd.. Pada tanggal 28 April 2022 dan 18 Mei 2022 Kantor Pajak mengabulkan sebagian PPN sebesar Rp179.402.467 dan menolak sebesar Rp2.356.534.667.

Pada tanggal 21 Juli 2022 dan 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan banding untuk PPN dan pajak penghasilan badan tahun 2019 masing - masing sebesar Rp2.355.690.919 dan Rp4.833.843.058 ke Pengadilan Pajak. Perusahaan juga melakukan banding atas PPh 26 yang diterima ke Pengadilan Pajak karena alasan pembayaran pajak tersebut seharusnya atas imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Ltd..

Pada tanggal 26 September 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding pajak penghasilan badan, PPN dan PPh 26 tahun 2019. Pada tanggal 22 November 2023 Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp4.651.150.917 atas jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan yang dikabulkan sebesar Rp4.664.479.125 termasuk sanksi pajak sebesar Rp155.965.937 yang diperhitungkan dengan sebagian kekurangan PPN tahun 2019 sebesar Rp13.328.208. Pada tanggal 10 Januari 2024 Perusahaan telah membayar semua kekurangan PPN sebesar Rp22.768.627. Perusahaan telah mencatat selisih lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp155.965.937 sebagai pendapatan lain-lain.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

On May 26, 2021, May 31, 2021 and June 3, 2021, the Company submitted tax objection letters in relation to corporate income tax, withholding tax - article 26 and VAT for the fiscal year 2019 amounting to Rp4,833,843,058, Rp2,691,862,810 and Rp2,535,937,134.

The Company record the difference between the payment and provision based on tax assessment letter of underpayment of corporate income tax amounting to Rp68,685,210 as part of corporate income tax expense and recorded the adjustment provision of VAT (including penalty of VAT) amounting to Rp264,497,811, as other expense in the year ended December 31, 2021 financial statements.

On May 18, 2022 the Tax Office rejected the objection for the corporate income tax, however on May 18, 2022 and May 19, 2022 the Tax Office partially granted the objection withholding tax - article 26 amounting to Rp3,634,205,598 including administrative sanctions, with argument of payment for dividend to Toto Ltd.. On April 28, 2022 and May 18, 2022 the Tax Office partially granted the VAT objection amounting Rp179,402,467 and rejected amounting to Rp2,356,534,667.

On July 21, 2022 and August 4, 2022 the Company filed an appeal letter for VAT and corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting Rp2,355,690,919 and Rp4,833,843,058, respectively, to Tax Court. The Company also filed an appeal letter for the granted withholding tax - article 26 to Tax Court due to argument of payment should be for trademark license fees with Toto Ltd..

On September 26, 2023, the Tax Court issued decision letter to fully approve the appeal of corporate income tax, VAT and withholding tax article 26 for the fiscal year 2019. On November 22, 2023 the Company received the tax refund amounting to Rp4,651,150,917 from overpayment of corporate income tax amounting to Rp4,664,479,125 including tax penalties amounting to Rp155,965,937, and has been calculated with part of the VAT shortfall for 2019 amounting Rp13,328,208. On January 10, 2024 the Company has paid all underpayment of VAT amounting to Rp22,768,627. The Company has recorded the difference in overpayment of corporate income tax amounting to Rp155,965,937 as other income.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2021

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk tahun pajak 2021. Perusahaan telah menjelaskan dan memberikan data kepada Kantor Pajak pada tanggal 13 Juli 2023, 2 Agustus 2023 dan 9 Agustus 2023.

Pada tanggal 30 Agustus 2023 Perusahaan telah membuat pembetulan SPT Tahunan dan melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp308.226.820 serta melaporkannya pada tanggal 15 September 2023. Perusahaan telah mencatat kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebagai beban pajak penghasilan.

g. Tarif pajak efektif

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2021

On June 26, 2023, the Company received Letter of the Requests for Explanation of Data and/or Information ("SP2DK") issued by the Tax Office for fiscal year 2021. The Company has explained and provided data to the Tax Office on July 13, 2023, August 2, 2023 and August 9, 2023.

On August 30, 2023, the Company has corrected the Annual Tax Return and has paid the underpayment of the corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp308,226,820, and reported on September 15, 2023. The Company recorded the underpayment of the corporate income tax as income tax expense.

g. Effective tax rate

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak efektif (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban pajak penghasilan badan seperti diungkapkan pada butir b di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Namun Perusahaan telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai butir a di atas untuk tahun pajak 2023 dan 2022 sebesar 22%.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka kepada pemasok	7.019.529.287	8.013.753.956
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	2.376.308.600	2.155.956.029
Uang muka perbaikan	1.988.172.625	212.840.727
Pemeliharaan perangkat lunak	573.026.439	4.294.882.552
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.324.738.610	1.360.930.445
Total biaya dibayar di muka	13.281.775.561	16.038.363.709

8. TAXATION (continued)

g. Effective tax rate (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed in point b above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, the Company has applied a single tax rate as disclosed in point a above for the fiscal year 2023 and 2022 of 22%.

9. PREPAYMENTS

Advance payments to supplier
 Prepayments:
 Insurance
 Advance payments repair
 Software maintenance
 Others (below Rp1 billion each)
Total prepayments

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	
Perubahan di tahun 2023						2023 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	20.827.965.081	-	-	-	20.827.965.081	Land
Bangunan dan prasarana	593.532.460.150	-	(158.000.000)	47.402.889.718	640.777.349.868	Buildings and structures
Mesin	783.766.878.405	1.508.250.230	(6.144.374.168)	217.361.501.925	996.492.256.392	Machinery
Peralatan pabrik	154.593.767.390	3.885.649.473	(2.671.056.371)	12.535.969.368	168.344.329.860	Factory tools
Peralatan kantor	138.150.769.943	4.404.078.621	(1.849.991.513)	7.333.363.273	148.038.220.324	Office equipment
Kendaraan bermotor	20.229.659.503	2.491.737.593	(3.654.477.273)	1.788.504.545	20.855.424.368	Motor vehicles
	1.711.101.500.472	12.289.715.917	(14.477.899.325)	286.422.228.829	1.995.335.545.893	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Kendaraan bermotor	2.758.504.545	-	-	(1.788.504.545)	970.000.000	Motor vehicles
	2.758.504.545	-	-	(1.788.504.545)	970.000.000	
	1.713.860.005.017	12.289.715.917	(14.477.899.325)	284.633.724.284	1.996.305.545.893	
Aset dalam penyelesaian	230.992.428.304	58.520.852.713	-	(284.633.724.284)	4.879.556.733	Construction in-progress
	1.944.852.433.321	70.810.568.630	(14.477.899.325)	-	2.001.185.102.626	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	391.496.560.591	26.594.646.940	(63.858.333)	-	418.027.349.198	Buildings and structures
Mesin	538.781.263.965	47.525.272.137	(5.996.235.189)	-	580.310.300.913	Machinery
Peralatan pabrik	144.849.551.022	7.397.865.933	(2.412.768.457)	-	149.834.648.498	Factory tools
Peralatan kantor	134.858.306.750	4.518.117.621	(1.845.835.263)	-	137.530.589.108	Office equipment
Kendaraan bermotor	13.361.197.519	2.799.678.579	(3.530.234.849)	1.341.378.409	13.972.019.658	Motor vehicles
	1.223.346.879.847	88.835.581.210	(13.848.932.091)	1.341.378.409	1.299.674.907.375	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Kendaraan bermotor	1.439.525.378	366.644.697	-	(1.341.378.409)	464.791.666	Motor vehicles
	1.439.525.378	366.644.697	-	(1.341.378.409)	464.791.666	
	1.224.786.405.225	89.202.225.907	(13.848.932.091)	-	1.300.139.699.041	
Nilai tercatat neto	720.066.028.096				701.045.403.585	Net carrying value
	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	
Perubahan di tahun 2022						2022 Movements
Nilai tercatat						Carrying value
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	20.827.965.081	-	-	-	20.827.965.081	Land
Bangunan dan prasarana	593.775.504.550	-	(243.044.400)	-	593.532.460.150	Buildings and structures
Mesin	779.003.985.278	5.731.058.887	(968.165.760)	-	783.766.878.405	Machinery
Peralatan pabrik	149.190.388.277	2.757.414.879	(1.173.349.175)	3.819.313.409	154.593.767.390	Factory tools
Peralatan kantor	138.355.795.599	539.293.006	(744.318.662)	-	138.150.769.943	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.515.183.277	7.363.676.226	(1.649.200.000)	-	20.229.659.503	Motor vehicles
	1.695.668.822.062	16.391.442.998	(4.778.077.997)	3.819.313.409	1.711.101.500.472	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Kendaraan bermotor	1.788.504.545	970.000.000	-	-	2.758.504.545	Motor vehicles
	1.788.504.545	970.000.000	-	-	2.758.504.545	
	1.697.457.326.607	17.361.442.998	(4.778.077.997)	3.819.313.409	1.713.860.005.017	
Aset dalam penyelesaian	54.242.444.248	180.569.297.465	-	(3.819.313.409)	230.992.428.304	Construction in-progress
	1.751.699.770.855	197.930.740.463	(4.778.077.997)	-	1.944.852.433.321	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan dan prasarana	369.318.066.953	22.421.424.288	(242.930.650)	-	391.496.560.591	Buildings and structures
Mesin	504.760.346.549	34.792.522.177	(771.604.761)	-	538.781.263.965	Machinery
Peralatan pabrik	141.380.978.967	4.641.921.230	(1.173.349.175)	-	144.849.551.022	Factory tools
Peralatan kantor	127.139.153.407	8.463.027.831	(743.874.488)	-	134.858.306.750	Office equipment
Kendaraan bermotor	13.602.215.892	1.408.181.627	(1.649.200.000)	-	13.361.197.519	Motor vehicles
	1.156.200.761.768	71.727.077.153	(4.580.959.074)	-	1.223.346.879.847	
Aset sewa pembiayaan:						Assets under finance lease:
Kendaraan bermotor	770.107.575	669.417.803	-	-	1.439.525.378	Motor vehicles
	770.107.575	669.417.803	-	-	1.439.525.378	
	1.156.970.869.343	72.396.494.956	(4.580.959.074)	-	1.224.786.405.225	
Nilai tercatat neto	594.728.901.512				720.066.028.096	Net carrying value

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian beban pokok penjualan dan beban usaha, masing-masing sebesar Rp84.359.570.472 dan Rp4.842.655.435 (2022: Rp62.952.179.975 dan Rp9.444.314.981) (Catatan 27 dan 29).

Laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2023	2022
Hasil penjualan	1.231.121.231	1.670.270.272
Nilai buku aset tetap dijual	136.220.765	-
Laba penjualan aset tetap	1.094.900.466	1.670.270.272
Nilai buku aset tetap yang dihapus	492.746.469	197.118.923
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 28)	602.153.997	1.473.151.349

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 sebagian besar merupakan proyek pembuatan lift di Serpong dengan persentase penyelesaian sebesar 45%. Pekerjaan diperkirakan selesai pada tahun 2024.

Hak-guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 20 hingga 30 tahun yang akan berakhir antara 2028 hingga 2045. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak-guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp3.417.593.542.400 (2022: Rp3.474.171.715.250) cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp687.786.280.629 (2022: Rp670.101.664.924).

Nilai wajar tanah per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp965.215.719.000 (2022: Rp965.215.719.000) yang merupakan nilai tanah sesuai Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP").

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap yang sementara tidak dipakai dan dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp1.426.439.310 dan Rp371.093.979.

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to cost of goods sold and operating expenses amounted to Rp84,359,570,472 and Rp4,842,655,435 (2022: Rp62,952,179,975 and Rp9,444,314,981, respectively) (Notes 27 and 29).

The amounts of gain on disposal of fixed assets is as follows:

Proceeds	1.231.121.231
Book value on sales of fixed assets	136.220.765
Gain on sales of fixed assets	1.094.900.466
Book value of written-off fixed assets	492.746.469
Gain on disposal of fixed assets (Note 28)	602.153.997

Construction in progress as of December 31, 2023 mostly represents the construction of elevator at Serpong with percentage of completion of 45%. The project are expected to be completed in 2024.

Land use rights generally have lease terms from 20 to 30 years which will expire between 2028 to 2045. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

The Company's fixed assets are covered by insurance on possible losses from fire and other risks and the management believes the insurance coverage amounting to Rp3,417,593,542,400 (2022: Rp3,474,171,715,250) is adequate to cover those possible losses.

Cost of fully depreciated of fixed assets but still in use per December 31, 2023 amounted to Rp687,786,280,629 (2022: Rp670,101,664,924).

Fair value of land as of December 31, 2023 amounted to Rp965,215,719,000 (2022: Rp965,215,719,000) which is fair value of land based on Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP").

As of December 31 2023, assets that are temporarily out of use and retired from use but not classified as held for sale amounted to Rp1,426,439,310 and Rp371,093,979, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan, karenanya, tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the estimated recoverable amounts of fixed assets exceed their carrying values and, hence, no impairment of fixed assets should be recorded.

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

11. INTERESTS IN ASSOCIATES

The Company's associates are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Awal Operasi/ Start of Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/Effective Percentage of Ownership (%)		Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates (Dalam Jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
PT Surya Graha Pertiwi ("SGP")	DKI Jakarta	Agustus 2018/ August 2018	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ Construction and management of office buildings	50	50	362.004	357.763
PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN")	Surabaya	April 2018/ April 2018	Produksi dan penjualan produk sanitier dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut/Manufacturing and selling sanitary products and other related activities	49	49	359.676	360.411
						721.680	718.174

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2023 and 2022 related investment in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total ekuitas/ Total equity	Total pendapatan/ Total revenue	Laba/(rugi) neto/ Net income/(loss)	
<u>2023:</u>						<u>2023:</u>
SGP	809.397.249.153	85.389.060.828	724.008.188.325	78.304.761.888	43.481.258.284	SGP
SPN	1.001.837.766.929	266.871.632.269	734.966.134.660	275.387.930.840	(3.041.837.481)	SPN
<u>2022:</u>						<u>2022:</u>
SGP	801.548.753.038	86.021.822.997	715.526.930.041	76.121.862.780	33.983.207.013	SGP
SPN	1.006.230.598.655	268.202.779.670	738.027.818.985	287.148.413.182	2.786.389.103	SPN

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi

(i). Surya Graha Pertiwi

Pada tanggal 5 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk mendirikan PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). Pendirian SGP termuat dalam akta No. 9 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SGP berjumlah Rp120.000.000.000, terbagi atas 120.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SGP sebesar Rp30.000.000.000 atau 30.000 saham. Penyertaan Perusahaan dalam SGP sebesar Rp15.000.000.000 atau 50%. SGP bergerak dalam pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran.

On October 5, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk established PT Surya Graha Pertiwi ("SGP"). The establishment of SGP was documented in the notarial deed No. 9 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2685/I/PPM/I/PMA/2011. SGP's authorized capital amounting to Rp120,000,000,000, was divided into 120,000 shares, and each share has nominal value Rp1,000,000. SGP's issued and fully paid-up capital is Rp30,000,000,000 or 30,000 shares. The Company's interest in SGP was Rp15,000,000,000 or 50% ownership. SGP is engaged in construction and management of office buildings.

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menyetorkan Rp2.750.000.000 dari jumlah yang diambil bagian sebesar Rp15.000.000.000 dan dicatat sebagai uang muka investasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melunasi penyetoran modal SGP sebesar Rp15.000.000.000. Pada tahun 2015, Perusahaan telah menyetorkan Rp20.750.000.000 kepada SGP; dimana nilai tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan Perusahaan dalam SGP.

In 2011, the Company has paid amounting to Rp2,750,000,000 part of the total amount of Rp15,000,000,000 of shares subscribed and recorded such amount as advance payment for investment. As of December 31, 2012, the Company has paid capital contribution for establishment of SGP amounting to Rp15,000,000,000. In 2015, the Company has paid an amount of Rp20,750,000,000 to SGP; in such amount has been recorded by the Company as an advance payment related to the Company's planning to increase shares of the Company in SGP.

Pada tanggal 13 Juni 2013, SGP menandatangani perjanjian dengan Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos") dimana SGP setuju untuk menyewa tanah di Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, untuk keperluan pembangunan gedung kantor. Sewa tersebut akan berakhir untuk 30 tahun ke depan dan akan diperpanjang sesuai dengan persetujuan dari SGP dan Bineksos.

On June 13, 2013, SGP entered into an agreement with Perhimpunan Indonesia Untuk Pembinaan Pengetahuan Ekonomi Dan Sosial ("Bineksos"), whereby SGP agreed to rent the land in Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman kaveling 81, for the purpose of construction of office building. The rental will be expired for the next 30 years and will be extended subject to the agreement of SGP and Bineksos.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

(i). Surya Graha Pertiwi (continued)

SGP telah menerbitkan saham baru sebesar 90.000 saham atau senilai Rp90.000.000.000 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016.

SGP has issued additional 90,000 shares or Rp90,000,000,000 which have been documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp60.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounted to Rp60,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp120.000.000.000 atau 120.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 142 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027213.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Desember 2017 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0204056 tanggal 21 Desember 2017.

SGP has increased authorized capital from Rp120,000,000,000 or 120,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 142 dated November 29, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0027213.AH.01.02.YEAR 2017 dated December 21, 2017 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0204056 dated December 21, 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp123.100.000.000 dan tambahan penyeteroran modal ke SGP sebesar Rp66.900.000.000.

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp123,100,000,000 and the additional payment of capital contribution to SGP amounting to Rp66,900,000,000.

Pada bulan Agustus 2018, pembangunan gedung kantor sudah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

In August 2018, the construction of the office building has finished and has started its commercial operations.

SGP telah meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000.000 atau 500.000 saham menjadi Rp700.000.000.000 atau 700.000 saham yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 4 Juni 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 12 Juni 2020 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0245188 tanggal 12 Juni 2020.

SGP has increased authorized capital from Rp500,000,000,000 or 500,000 shares to Rp700,000,000,000 or 700,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 14 dated June 4, 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.YEAR 2020 dated June 12, 2020 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0245188 dated June 12, 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2020, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp100.000.000.000.

On June 12, 2020, there is conversion of loans of associates to investment amounting Rp100,000,000,000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

(i). Surya Graha Pertiwi (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2022, 13 Desember 2022, 15 Juni 2023 dan 19 Desember 2023, Perusahaan menerima dividen dari SGP masing-masing sebesar Rp24.500.000.000, Rp10.500.000.000, Rp7.000.000.000 dan Rp10.500.000.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, total penyeteroran modal SGP yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SGP sebesar 50% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan di SGP:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	350.000.000.000	350.000.000.000
Akumulasi bagian atas laba - neto	12.004.094.165	7.763.465.023
Nilai tercatat investasi (Catatan 32)	<u>362.004.094.165</u>	<u>357.763.465.023</u>

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Perusahaan bersama PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") mendirikan PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). Pendirian SPN termuat dalam akta No. 10 notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., tanggal 21 Oktober 2011 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. Modal dasar SPN berjumlah Rp100.000.000.000, terbagi atas 100.000 saham, dan masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh SPN sebesar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham.

Penyertaan Perusahaan dalam SPN pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar Rp12.250.000.000 atau 49%. SPN bergerak dalam kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitier dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut.

Pada bulan April 2018, pembangunan pabrik SPN telah selesai dan telah beroperasi secara komersial.

SPN memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlokasi di Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, dengan total luas 7.869 meter persegi, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2043, dan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(i). Surya Graha Pertiwi (continued)

On July 25, 2022, December 13, 2022, June 15, 2023 and December 19, 2023, the Company received dividend from SGP amounted to Rp24,500,000,000, Rp10,500,000,000, Rp7,000,000,000, and Rp10,500,000,000, respectively.

Until December 31, 2023 and 2022, total capital contribution to SGP that has been paid by the Company amounted to Rp350,000,000,000 that represents the Company's investment in SGP of 50% of ownership.

The following describes detail of the Company's investment in SGP:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	350.000.000.000	350.000.000.000
Akumulasi bagian atas laba - neto	12.004.094.165	7.763.465.023
Nilai tercatat investasi (Catatan 32)	<u>362.004.094.165</u>	<u>357.763.465.023</u>

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	350.000.000.000	350.000.000.000
Akumulasi bagian atas laba - neto	12.004.094.165	7.763.465.023
Nilai tercatat investasi (Catatan 32)	<u>362.004.094.165</u>	<u>357.763.465.023</u>

Cost of investment
 Accumulated share of profit - net
 Carrying value of investment (Note 32)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara

On October 3, 2011, the Company together with PT Surya Pertiwi Tbk ("SP") established PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN"). The establishment of SPN was documented in notarial deed No. 10 dated October 21, 2011 of Sinta Dewi Sudarsana, S.H., and was approved by the Capital Investment Coordinating Board through its letter No. 2651/I/PPM/I/PMA/2011. SPN's authorized capital amounts to Rp100,000,000,000, represented by 100,000 shares, each with a nominal value Rp1,000,000. SPN's issued and paid-up capital is Rp25,000,000,000, comprising of 25,000 shares.

The Company's ownership interest in SPN as of December 31, 2012 involves an investment of Rp12,250,000,000, equating to a 49% ownership interest. SPN was established to engage in manufacturing and selling sanitary products and other related activities.

In April 2018, the construction of the SPN's plant has been completed and has started its commercial operations.

SPN has land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") located at Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, East Java, with a total area of 7,869 square meters, which will be expired on April 27, 2043, and can be renewed or extended.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

Pada tanggal 2 November 2015, SPN telah menandatangani Perjanjian Pelepasan atas Penyerahan Hak atas Tanah dengan PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas atas tanah dengan total luas 340.777 meter persegi yang berlokasi di Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

On November 2, 2015, SPN has entered into the Agreements of Transferring Landrights with PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas, a land with a total area of 340,777 square meters located at Desa Tanjungan, Kabupaten Gresik, East Java.

Anggaran dasar SPN telah mengalami perubahan pada pasal 4 yang didokumentasikan dalam akta No. 14 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 2 Maret 2016 mengenai peningkatan modal dasar dari 100.000 lembar atau Rp100.000.000.000 menjadi 250.000 lembar atau Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari 25.000 lembar atau Rp25.000.000.000 menjadi 180.000 lembar atau Rp180.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004810.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Maret 2016 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0030739 tanggal 11 Maret 2016. Pada tahun 2016, tambahan penyetoran modal ke SPN sebesar Rp45.582.250.000.

SPN's articles of association have been amended in relation to the changes of article 4 of which were documented in the notarial deed No. 14 dated March 2, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. regarding to increase of authorized capital from 100,000 shares or Rp100,000,000,000 to 250,000 shares or Rp250,000,000,000 and issued and paid up capital from 25,000 shares or Rp25,000,000,000 to 180,000 shares or Rp180,000,000,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0004810.AH.01.02.YEAR 2016 dated March 11, 2016 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0030739 dated March 11, 2016. In 2016, the additional payment to SPN at an amount of Rp45,582,250,000.

Sampai dengan 31 Desember 2016, total penyetoran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp88.200.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Until December 31, 2016, total capital contribution that has been paid by the Company amounting to Rp88,200,000,000 that represent the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

Sampai dengan 31 Desember 2016, Perusahaan telah menyetorkan Rp34.300.000.000 kepada SPN sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memperoleh lebih lanjut 49% kepemilikan atas tambahan modal saham yang akan diterbitkan oleh SPN. Jumlah tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai uang muka investasi. Penambahan investasi tersebut tergantung pada penerbitan tambahan saham oleh SPN.

Until December 31, 2016, the Company has paid an amount of Rp34,300,000,000 to SPN in connection with the Company's plan to acquire a further 49% ownership interest in additional share capital to be issued by SPN. Such amount has been recorded by the Company as an advance payment for investment. The addition of such investment depends on the issuance of additional shares by SPN.

Telah terjadi perubahan anggaran dasar sesuai dengan Akta Notaris No. 51 tanggal 13 Juli 2017, dimana pembayaran saham dalam simpanan sebesar Rp34.300.000.000 yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka investasi direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi.

There is changes in SPN's articles of association which documented in the notarial deed No. 51 dated July 13, 2017, the disbursement of shares in stock amounting to Rp34,300,000,000 which has been recorded as an advance payment for investment was reclassified as an investment in associates.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (lanjutan)

SPN telah meningkatkan modal dasar Perseroan dari Rp250.000.000.000 atau 250.000 lembar saham menjadi Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham yang didokumentasikan dalam akta No. 143 notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI. tanggal 29 November 2017.

Pada bulan Desember 2017, terjadi konversi atas pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp122.500.000.000.

Pada tanggal 15 September 2020, SPN melakukan peningkatan anggaran dasar dari Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham menjadi Rp1.000.000.000.000 atau 1.000.000 lembar saham dengan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham menjadi Rp800.000.000.000 atau 800.000 lembar saham yang didokumentasikan dalam akta No. 112 notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. tanggal 15 September 2020. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0064403.AH.01.02 TAHUN 2020 tanggal 18 September 2020 dan telah dicatat di dalam pusat data Sisminbakum-Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388062 tanggal 18 September 2020.

Pada tanggal 18 September 2020, terjadi konversi atas seluruh pinjaman entitas asosiasi menjadi investasi sebesar Rp136.867.700.000 dan tambahan penyeteroran modal sebesar Rp10.132.300.000.

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, total penyeteroran modal SPN yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp392.000.000.000 yang merupakan jumlah investasi Perusahaan di SPN sebesar 49% dari kepemilikan.

Berikut ini adalah rincian investasi Perusahaan di SPN:

	2023	2022
Nilai perolehan investasi	392.000.000.000	392.000.000.000
Akumulasi bagian atas rugi	(32.323.775.027)	(31.588.670.539)
Nilai tercatat investasi (Catatan 32)	<u>359.676.224.973</u>	<u>360.411.329.461</u>

11. INTERESTS IN ASSOCIATES (continued)

(ii). Surya Pertiwi Nusantara (continued)

SPN has increased authorized capital from Rp250,000,000,000 or 250,000 shares to Rp500,000,000,000 or 500,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 143 dated November 29, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI..

In December 2017, there is conversion of loans of associates to investment amounting to Rp122,500,000,000.

On September 15, 2020, SPN has increased authorized capital from Rp500,000,000,000 or 500,000 shares to Rp1,000,000,000,000 or 1,000,000 shares and issued and paid up capital from Rp500,000,000,000 or 500,000 shares to Rp800,000,000,000 or 800,000 shares which have been documented in the notarial deed No. 112 dated September 15, 2020 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0064403.AH.01.02 YEAR 2020 dated September 18, 2020 and registered in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0388062 dated September 18, 2020.

On September 18, 2020 there is conversion of all loans of associates to investment amounting Rp136,867,700,000 and additional paid-in capital amounting Rp10,132,300,000.

Until December 31, 2023 and 2022, total capital contribution has been paid by the Company amounted to Rp392,000,000,000 that represents the Company's investment in SPN of 49% of ownership.

The following describes details of the Company's investment in SPN:

Cost of investment
 Accumulated share of loss
 Carrying value of investment (Note 32)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA OBLIGASI

2023	-ID OBLIGASI	Tingkat bunga per tahun (%) / Interest rate per annum (%)
Obligasi pemerintah/ Government bonds	FR0064	6,125%
Obligasi pemerintah/ Government bonds	FR0087	6,500%
TOTAL INVESTASI/TOTAL INVESTMENT		

12. INVESTMENT IN BONDS

Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Peringkat/Rating 31 Desember 2023 / December 31, 2023	Nilai Nominal / Nominal Amount 31 Desember 2023 / December 31, 2023	Nilai Saat Ini / Carrying Value 31 Desember 2023 / December 31, 2023
15 Mei 2028 / May 15, 2028	IdAAA	100.000.000.000	99.387.945.016
15 Februari 2031 / February 15, 2031	IdAAA	50.000.000.000	49.455.492.863
TOTAL INVESTASI/TOTAL INVESTMENT		150.000.000.000	148.843.437.879

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan rasio bunga efektif obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp9.159.052.798 (Catatan 31a).

Interest income recognized based on effective interest rate from these financial assets for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp9,159,052,798 (Note 31a).

Manajemen Perusahaan memutuskan untuk mengkalsifikasi dan mengatur investasi pada obligasi sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Management of the Company decided to classify and measure investment in bonds as financial instruments designated at amortized cost.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2023
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000
Setoran jaminan	3.368.823.433
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 35c)	587.116.790
Total aset tidak lancar lainnya	18.855.940.223

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000	Club membership in the form of shares
Setoran jaminan	3.359.323.433	Security deposits
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 35c)	20.274.111.543	Down payment for purchase of fixed assets (Note 35c)
Total aset tidak lancar lainnya	38.533.434.976	Total other non-current assets

Perusahaan memiliki keanggotaan klub berupa saham dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 dan dapat diperjual-belikan. Nilai wajar saham tersebut mengacu pada harga pasar antar para anggota klub. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The club membership in the form of shares is available for sale and its cost amounts to Rp594,000,000. The fair value of the club membership in the form of shares is based on the market price established among the club members. There is no changes of the fair value of shares as of December 31, 2023 and 2022.

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2023
<u>Pihak ketiga:</u> <u>Rupiah:</u> MUFG Bank, Ltd.	5.000.000.000
PT Bank Resona Perdania	5.000.000.000
	10.000.000.000

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

	2022	
<u>Third parties:</u> <u>Rupiah:</u> MUFG Bank, Ltd.	5.000.000.000	
PT Bank Resona Perdania	5.000.000.000	
	10.000.000.000	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd.

Pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 merupakan fasilitas pinjaman dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Funds* ("CoLF") ditambah 0,75% per tahun, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 6,99% sampai dengan 7,25% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau menggadaikan aset Perusahaan, memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari atau melakukan investasi kepada pihak lain dan melakukan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modal, pemegang saham, direksi atau dewan komisaris atau mengubah akta pendirian Perusahaan.

PT Bank Resona Perdania

Pinjaman dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp5.000.000.000 merupakan fasilitas kredit untuk modal kerja dengan tingkat bunga sebesar *Cost of Loanable Fund* ("CoLF") ditambah 1%, dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 8,22% sampai dengan 8,47% per tahun untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2024. Dalam perjanjian pinjaman ini, terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan memperoleh pinjaman baru, memberikan pinjaman, menjual, memberikan atau menggadaikan asetnya kepada pihak ketiga.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS
(continued)

MUFG Bank, Ltd.

Borrowing of Rp5,000,000,000 represents a borrowing facility which bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 0.75% per annum, with effective interest rates ranging from 6.99% to 7.25% per annum during the period ended December 31, 2023 and its maturity date is on December 31, 2024 which can be extended.

The agreement provides that without any approval from the Bank, the Company is not allowed to acquire, sell, rent, transfer, dispose, or mortgage the Company's assets, extend credit to or accept credit from or make any investments in any other parties and merge or consolidate with any other party or change any of its capital structure, shareholders, board of the directors or board of commissioners or amend its articles of association.

PT Bank Resona Perdania

This borrowing from PT Bank Resona Perdania amounting to Rp5,000,000,000 is drawn from credit facility for working capital, bears interest at the rate of Cost of Loanable Fund ("CoLF") plus 1% per annum, with effective interest rates ranging from 8.22% to 8.47% per annum during the period ended December 31, 2023 and is due on December 24, 2024. The loan agreement requires that without the approval from the Bank, the Company is not allowed to obtain new loans, provide loan, sell, give or mortgage its assets to third parties.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2023, the Company has complied with all of the covenants of the short-term loans as stipulated in the loan agreements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis utang usaha menurut jenis mata uang:

Keterangan	2023		2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak berelasi: (Catatan 32) Utang usaha: Rupiah: PT Dian Surya Global	-	-	-	4.448.871.122
Yen Jepang: Toto Limited, Jepang	28.022.203	3.067.641.339	23.681.910	2.784.282.159
Dolar Amerika Serikat: Toto Malaysia Sdn., Bhd	7.744	119.381.503	68.170	1.072.388.562
Toto (Guangzhou) Co., Ltd.	600	9.249.600	720	11.326.320
Toto (Thailand) Co., Ltd.	-	-	19.997	314.571.549
Toto USA Inc.	-	-	145	2.276.590
Total utang usaha pihak berelasi		3.196.272.442		8.633.716.302
Pihak ketiga: Utang usaha: Rupiah	-	18.878.699.780	-	21.862.032.492
Dolar Amerika Serikat	2.430.092	37.462.294.572	3.065.843	48.228.780.639
Euro	53.184	911.554.956	314.665	5.258.871.864
Yen Jepang	11.412.002	1.250.184.819	5.886.642	692.092.500
Poundsterling Inggris	157.173	3.105.786.468	186.122	3.522.535.004
		61.608.520.595		79.564.312.499
Usance letters of credit: PT Bank Mizuho Indonesia: (Catatan 35a.ii) Dolar Amerika Serikat	3.547.095	54.682.022.841	3.113.978	48.985.988.390
Yen Jepang	768.688	84.209.770	-	-
Total utang usance letters of credit		54.766.232.611		48.985.988.390
Total utang usaha pihak ketiga		116.374.753.206		128.550.300.889
Total utang usaha		119.571.025.648		137.184.017.191

15. TRADE PAYABLES

The following is an analysis of trade payables by currency:

Description	2023		2022	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent
Related parties: (Note 32) Trade payables: Rupiah: PT Dian Surya Global	-	-	-	4.448.871.122
Japanese Yen: Toto Limited, Japan	28.022.203	3.067.641.339	23.681.910	2.784.282.159
U.S. Dollar: Toto Malaysia Sdn., Bhd	7.744	119.381.503	68.170	1.072.388.562
Toto (Guangzhou) Co., Ltd.	600	9.249.600	720	11.326.320
Toto (Thailand) Co., Ltd.	-	-	19.997	314.571.549
Toto USA Inc.	-	-	145	2.276.590
Total trade payables to related parties		3.196.272.442		8.633.716.302
Third parties: Trade payables: Rupiah	-	18.878.699.780	-	21.862.032.492
U.S. Dollar	2.430.092	37.462.294.572	3.065.843	48.228.780.639
Euro	53.184	911.554.956	314.665	5.258.871.864
Japanese Yen	11.412.002	1.250.184.819	5.886.642	692.092.500
United kingdom poundsterling	157.173	3.105.786.468	186.122	3.522.535.004
		61.608.520.595		79.564.312.499
Usance letters of credit: PT Bank Mizuho Indonesia: (Note 35a.ii) U.S. Dollar	3.547.095	54.682.022.841	3.113.978	48.985.988.390
Japanese Yen	768.688	84.209.770	-	-
Total usance letters of credit payables		54.766.232.611		48.985.988.390
Total trade payables to third parties		116.374.753.206		128.550.300.889
Total trade payables		119.571.025.648		137.184.017.191

Berikut ini adalah analisis umur utang usaha berdasarkan domisili pemasok:

The following is the aging analysis of trade payables based on suppliers' domicile:

31 Desember 2023

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
≤ 1 bulan	5.090.570.638	43.685.170.604	48.775.741.242
> 1 bulan - 3 bulan	9.385.515.473	30.373.341.049	39.758.856.522
> 3 bulan - 6 bulan	2.791.865.060	26.616.548.296	29.408.413.356
Lebih dari 6 bulan	1.610.748.608	17.265.920	1.628.014.528
Total utang usaha	18.878.699.779	100.692.325.869	119.571.025.648

December 31, 2023

≤ 1 month	5.090.570.638
> 1 month - 3 months	9.385.515.473
> 3 months - 6 months	2.791.865.060
More than 6 months	1.610.748.608
Total trade payables	18.878.699.779

31 Desember 2022

	Domestik/ Domestic	Luar negeri/ Overseas	Total/ Total
≤ 1 bulan	4.774.727.892	58.220.122.595	62.994.850.487
> 1 bulan - 3 bulan	19.600.020.130	26.438.601.933	46.038.622.063
> 3 bulan - 6 bulan	1.304.971.960	23.439.283.601	24.744.255.561
Lebih dari 6 bulan	631.183.632	2.775.105.448	3.406.289.080
Total utang usaha	26.310.903.614	110.873.113.577	137.184.017.191

December 31, 2022

≤ 1 month	4.774.727.892
> 1 month - 3 months	19.600.020.130
> 3 months - 6 months	1.304.971.960
More than 6 months	631.183.632
Total trade payables	26.310.903.614

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2023
Gaji, bonus dan tunjangan lainnya	86.747.411.619
Remunerasi dewan komisaris dan direksi (Catatan 32)	3.691.865.282
Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek	90.439.276.901

16. SHORT-TERM LIABILITIES

	2022
	83.039.638.528
	3.701.376.581
Total	86.741.015.109

EMPLOYEE BENEFITS
<i>Salaries, bonuses and other allowances Remuneration of boards of commissioners and directors (Note 32)</i>
Total short-term employee benefits liabilities

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2023
Listrik dan gas	5.802.422.035
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	4.015.135.821
Pengangkutan dan penanganan Aset tetap dalam penyelesaian	1.685.986.562
Jasa profesional	940.650.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	933.715.000
	510.719.840
Total beban masih harus dibayar	13.888.629.258

17. ACCRUED EXPENSES

	2022
	7.082.211.240
	3.865.941.485
	2.763.596.093
	-
	991.225.000
	511.016.835
Total	15.213.990.653

<i>Electricity and gas</i>
<i>Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")</i>
<i>Freight and handling</i>
<i>Construction in progress</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Others (below Rp250 million each)</i>
Total accrued expenses

18. SEWA

Perusahaan sewa pembiayaan	Jenis aset sewa pembiayaan	2023
<u>Sewa pembiayaan:</u>		
Mitsubishi HC Lease & Finance Indonesia	Kendaraan bermotor	413.206.300
PT Takari Finance		-
Total sewa pembiayaan		413.206.300
<u>Liabilitas Sewa:</u>		
PT Surya Graha Pertiwi (Catatan 32)		233.964.687.642
PT Arthaasia Finance		582.110.727
PT Autorent Lancar Sejahtera		32.625.332
PT Surya Pertiwi (Catatan 32)		44.811.320
Total sewa		234.624.235.021
Total		235.037.441.321
Dikurangi: jatuh tempo dalam satu tahun		(30.673.211.876)
Bagian jangka panjang		204.364.229.445

18. LEASES

2022	Type of assets under finance lease
765.998.183	<i>Motor vehicles</i>
157.503.894	
923.502.077	
246.463.096.230	
1.084.112.088	
-	
120.285.538	
247.667.493.856	
248.590.995.933	
(28.194.819.037)	
220.396.176.896	

Leasing companies
<i>Finance lease:</i>
<i>Mitsubishi HC Lease & Finance Indonesia</i>
<i>PT Takari Finance</i>
Total finance lease
<i>Lease Liabilities:</i>
<i>PT Surya Graha Pertiwi (Note 32)</i>
<i>PT Arthaasia Finance</i>
<i>PT Autorent Lancar Sejahtera</i>
<i>PT Surya Pertiwi (Note 32)</i>
Total lease
Total
<i>Less: current portion</i>
Long-term portion

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa pembiayaan untuk masa 12 bulan sampai dengan 120 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk bangunan, peralatan kantor, mesin dan kendaraan bermotor, dan menggunakan mata uang Rupiah.

The Company leases building, office equipment, machinery and motor vehicles under various non-cancelable leases for a period of 12 months up to 120 months, in Rupiah currency.

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan dan berdasarkan perjanjian yang melekat pada perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan hak atas aset sewaan tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya dilunasi.

Finance lease liabilities are secured by the related leased assets, and under the covenant attached to those lease agreements, the Company is not allowed to sell or transfer the right on leased assets to other parties before the obligations are fully paid.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (lanjutan)

Pembayaran minimum liabilitas sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan di masa mendatang	431.534.012	992.047.957
Dikurangi: beban bunga	(18.327.712)	(68.545.880)
Liabilitas sewa pembiayaan neto	413.206.300	923.502.077
Jatuh tempo dalam satu tahun	380.217.817	510.295.777
Jatuh tempo lebih dari satu tahun:		
2024	-	380.217.817
2025	32.988.483	32.988.483
	32.988.483	413.206.300
Total liabilitas sewa pembiayaan	413.206.300	923.502.077

Sebagai Penyewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, mesin, dan kendaraan bermotor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dibatasi untuk mengalihkan dan menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 1 tahun, sedangkan mesin dan kendaraan bermotor umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Perusahaan. Jika memungkinkan, Perusahaan berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilaksanakan setelah periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan metode garis lurus dalam laba rugi periode berjalan

18. LEASES (continued)

The future minimum lease payments under the finance lease are as follows:

	2023	2022
Future minimum lease payments under finance lease	431.534.012	992.047.957
Less: interest expense	(18.327.712)	(68.545.880)
Net finance lease liabilities	413.206.300	923.502.077
Current portion	380.217.817	510.295.777
Long-term portion:		
2024	-	380.217.817
2025	32.988.483	32.988.483
	32.988.483	413.206.300
Total finance lease liabilities	413.206.300	923.502.077

As Lessee

The Company has lease contracts for various assets of building, machinery and motor vehicles used in its operations. The Company is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms 1 year, meanwhile machinery and motor vehicles generally has lease terms of 3 years.

Extension and termination options.

The Company has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Company. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Company before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company also has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Company applies the 'short-term lease' and lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss of current period.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan mutasinya selama periode:

	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Per tanggal 31 Desember 2022	221.468.729.954	1.060.105.440	222.528.835.394	As of December 31, 2022
Penambahan tahun berjalan	-	547.381.709	547.381.709	Addition during the year
Penyesuaian tahun berjalan	13.512.080.341	(6.558.745)	13.505.521.596	Adjustment during the year
Beban penyusutan tahun berjalan	(33.598.186.072)	(999.732.245)	(34.597.918.317)	Depreciation expense during the year
Per tanggal 31 Desember 2023	201.382.624.223	601.196.159	201.983.820.382	As of December 31, 2023
	Bangunan/ Building	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total	
Per tanggal 31 Desember 2021	253.800.798.011	1.564.176.590	255.364.974.601	As of December 31, 2021
Penambahan tahun berjalan	-	543.459.578	543.459.578	Addition during the year
Penyesuaian tahun berjalan	(664.973.813)	(20.573.727)	(685.547.540)	Adjustment during the year
Beban penyusutan tahun berjalan	(31.667.094.244)	(1.026.957.001)	(32.694.051.245)	Depreciation expense during the year
Per tanggal 31 Desember 2022	221.468.729.954	1.060.105.440	222.528.835.394	As of December 31, 2022

18. LEASES (continued)

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Company's statement of financial position and the movements during the period:

Beban penyusutan aset hak-guna yang disajikan sebagai bagian beban pokok penjualan dan beban usaha, masing-masing sebesar Rp481.114.341 dan Rp34.116.803.977 (2022: Rp556.509.445 dan Rp32.137.541.800) (Catatan 27 dan 29).

Depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of goods sold and operating expenses amounted to Rp481,114,341 and Rp34,116,803,976 (2022: Rp556,509,445 and Rp32,137,541,800) (Notes 27 and 29).

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode:

Movement of lease liabilities during the period:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	247.667.493.856	273.368.151.777	Balance at beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	547.381.709	543.459.578	Addition during the year
Penyesuaian tahun berjalan	13.505.521.596	(685.547.535)	Adjustment during the year
Akresi bunga (Catatan 31b)	16.314.107.345	17.074.172.916	Accretion of interest (Note 31b)
Pembayaran	(43.410.269.485)	(42.632.742.880)	Payments
Saldo akhir	234.624.235.021	247.667.493.856	Ending balance
Dikurangi Liabilitas sewa bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(30.292.994.060)	(27.684.523.260)	Less current portion of Lease liabilities
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	204.331.240.961	219.982.970.596	Long-term portion of Lease liabilities

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Sewa pada PSAK 73		
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27 dan 29)	34.597.918.318	32.694.051.245
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31b)	16.314.107.345	17.074.172.916
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	643.185.662	644.187.680
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	51.555.211.325	50.412.411.841

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas: (Catatan 40)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa	27.096.162.140	25.558.569.964
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa pembiayaan	510.295.777	827.622.834
Total	27.606.457.917	26.386.192.798

18. LEASES (continued)

Amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

Lease under PSAK 73
Depreciation expense of right-of-use assets (Notes 27 and 29)
Interest expense on lease liabilities (Note 31b)
Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
Total amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Amounts recognised in the statement of cash flow: (Note 40)

Payment of principal portion of lease liabilities
Payment of principal portion of finance lease liabilities
Total

19. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas kontrak

	2023	2022
Dividen	2.172.660.641	2.301.686.821
Lainnya (masing-masing di bawah Rp150 juta)	973.742.509	884.769.638
Total liabilitas jangka pendek lainnya	3.146.403.150	3.186.456.459

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki liabilitas kontrak sebesar Rp45.346.323.143 (2022: Rp42.950.221.459).

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities and contract liabilities

Dividend
Others (below Rp150 million each)
Total other current liabilities

As of December 31, 2023, the Company has contract liabilities of Rp45,346,323,143 (2022: Rp42,950,221,459).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak berelasi	
Toto Limited, Jepang:	
Imbalan lisensi	
merek dagang (Catatan 32ii)	12.021.945.711
Penggantian beban operasional	1.597.821.587
	13.619.767.298
Toto Asia Oceania:	
Komisi (Catatan 32iii)	791.762.815
Lainnya (di bawah Rp600 juta)	502.203.888
Total pihak berelasi	14.913.734.001
Pihak ketiga	43.049.566.084
Total pihak ketiga	43.049.566.084
Total utang lain-lain	57.963.300.085

20. OTHER PAYABLES

	2022	
		<i>Related parties</i>
		<i>Toto Limited, Japan:</i>
		<i>Trademark license fees (Note 32ii)</i>
	11.550.960.835	
	1.676.614.745	<i>Operational reimbursement</i>
	13.227.575.580	
		<i>Toto Asia Oceania:</i>
		<i>Commissions (Note 32iii)</i>
	909.057.074	
	1.320.038	<i>Others (below Rp600 million)</i>
	14.137.952.692	<i>Total related parties</i>
	62.274.265.532	<i>Third parties</i>
	62.274.265.532	<i>Total third parties</i>
Total	76.412.218.224	Total other payables

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 (62 untuk direktur) sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perusahaan dan karyawan dan Peraturan Pemerintah No 35/2021. Imbalan tersebut didanai.

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tokio Marine Life Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 6,37% - 7,10%
	(2022: 5,52% - 7,43%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7% (2022: 7%)
Tabel mortalitas	: TMI 2019
Usia pensiun normal	: 55 tahun
Usia pensiun normal untuk Direktur	: 62 tahun
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Table

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees who have reached the normal retirement age of 55 (62 for director) based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") and Government Regulation No 35/2021. The benefits are funded.

The Company has defined contribution retirement plans covering their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Tokio Marine Life Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

The key assumptions used for the said actuarial report are as follows:

Annual discount rate	: 6.37% - 7.10%
	(2022: 5.52% - 7.43%)
Annual salary increase	: 7% (2022: 7%)
Mortality table	: TMI 2019
Normal retirement age	: 55 years
Normal retirement age for Director	: 62 years
Disability rate	: 10% of the mortality rate

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Changes in the employee benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	360.792.086.035	462.466.323.570	Balance at beginning of the year
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	26.786.548.184	27.819.993.364	Current service cost
Biaya jasa lalu dan penyelesaian	538.870.346	(87.348.533.048)	Past service cost and settlement
Biaya bunga	24.017.363.066	26.935.167.100	Interest cost
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.988.758.400)	(7.855.190.000)	Benefits paid by plan asset
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(19.033.881.793)	(13.313.989.734)	Benefits paid by employer
Imbalan hasil atas aset program	(147.876.927)	(358.135.410)	Return on plan assets
Keuntungan pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Re-measurement gains recognized in other comprehensive income:
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	8.047.838.942	(29.282.376.005)	Actuarial changes arising from changes in actuarial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(11.017.927.884)	(18.271.173.802)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	383.994.261.569	360.792.086.035	Balance at end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal	6.968.742.737	9.190.604.155	Beginning balance
Pembayaran iuran	5.400.000.000	5.400.000.000	Contributions paid
Pembayaran imbalan kerja	(5.988.758.400)	(7.855.190.000)	Benefits paid
Pendapatan bunga	483.927.960	591.463.992	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(147.876.927)	(358.135.410)	Return on plan assets
Saldo akhir	6.716.035.370	6.968.742.737	Ending balance

Aset program ditempatkan pada pasar uang.

Plan assets are placed in money market.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of liabilities for employee benefits as at the statement of financial position date are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	383.994.261.569	360.792.086.035	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(6.716.035.370)	(6.968.742.737)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	377.278.226.199	353.823.343.298	Employee benefits liabilities - net

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja" pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movement of actuarial gains which is recognized as other comprehensive income and presented as "Actuarial gains of post-employment benefits" in the statement of financial position is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	61.471.565.897	24.379.797.048	Balance at beginning of the year
Penambahan penghasilan komprehensif lain: Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.970.088.942	47.553.549.807	Additional of other comprehensive income: Actuarial gains recognized in the other comprehensive income
Pengurangan atas pajak terkait (Catatan 8e)	(653.419.567)	(10.461.780.958)	Deduction of related tax (Note 8e)
Mutasi tahun berjalan	2.316.669.375	37.091.768.849	Movement during the year
Saldo akhir tahun	63.788.235.272	61.471.565.897	Balance at end of the year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2023 is as follows:

Asumsi-asumsi	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja/Increase (decrease) in employee benefits liability	Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1% (1%)	(14.585.643.070)/30.491.355.997	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1% (1%)	27.905.733.847/(12.658.529.899)	Future annual salary increase

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation is as follows (unaudited):

	2023	2022	
Dalam 1 tahun	46.954.705.376	22.962.035.819	Within 1 year
Antara 2 - 5 tahun	221.408.345.518	212.690.562.442	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.969.226.566.284	1.144.202.819.177	More than 5 years

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan adalah 17,00 tahun (2022: 16,15 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 17.00 years (2022: 16.15 years).

Liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan) seperti termuat dalam laporan mereka tanggal 18 Maret 2024 (2022: 15 Maret 2023).

The employee benefits liability for the year ended December 31, 2023 is based on computation of the independent actuary (Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan) in its report dated March 18, 2024 (2022: March 15, 2023).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/ Number of shares		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah/ Issued and paid-up capital - Rupiah		Shareholders
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	
Toto Limited, Jepang	3.911.546.800	3.911.546.800	37,90	37,90	19.557.734.000	19.557.734.000	Toto Limited, Japan
PT Multifortuna Asindo	3.045.048.250	3.045.048.250	29,51	29,51	15.225.241.250	15.225.241.250	PT Multifortuna Asindo
PT Suryaparamitra Abadi Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	778.496.300	778.496.300	7,54	7,54	3.892.481.500	3.892.481.500	Public (ownership below 5% each)
Total	10.320.000.000	10.320.000.000	100,00	100,00	51.600.000.000	51.600.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam pembentukan cadangan umum (Catatan 24).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders, shares, issued and paid-up capital are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, there are no Company's shares owned by the boards of commissioners and directors of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement. This externally imposed capital requirement has been considered by the Company through the provision of general reserve (Note 24).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini timbul akibat dari perbedaan antara nilai nominal per saham dengan harga penawaran saham setelah dikurangi dengan jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham yang perinciannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Total agio yang timbul dari penawaran umum terbatas	148.608.000.000	148.608.000.000	Total premium on shares issued in limited public offering
Total agio yang timbul dari penawaran saham perdana	28.462.000.000	28.462.000.000	Total premium on shares issued in initial public offering
Dikurangi: jumlah yang dikapitalisasi ke modal saham	(30.100.000.000)	(30.100.000.000)	Less: amount capitalized to share capital
Tambahan modal disetor, neto	146.970.000.000	146.970.000.000	Net additional paid-in capital

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp10.320.000.000 (Catatan 22).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the balance of the difference between the offered price and par value of shares issued, less amount capitalized to share capital, and the details are as follows:

24. GENERAL RESERVE

Under Indonesian Corporate Law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2023, the Company has appropriated Rp10,320,000,000 from retained earnings to the general reserve (Note 22).

25. DIVIDEN

Pada tanggal 13 November 2023, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2023 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp92.880.000.000 atau Rp9 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim setelah pajak sebesar Rp88.767.439.695 dilakukan pada bulan Desember 2023.

Pada Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 26 Mei 2023, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp98.571.650.450 pada bulan Juni, Agustus, September, November, dan Desember 2023.

Pada tanggal 18 November 2022, direksi Perusahaan dengan persetujuan dewan komisaris, telah mengumumkan pembagian dividen interim tahun finansial 2022 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp103.200.000.000 atau Rp10 per saham, yang diambil dari saldo laba Perusahaan dan akan diperhitungkan dengan dividen yang akan diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pembayaran dividen interim setelah pajak sebesar Rp98.421.728.100 dilakukan pada bulan Desember 2022.

25. DIVIDENDS

On November 13, 2023, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2023 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp92,880,000,000 or Rp9 per share, taken from the Company's retained earnings and will be calculated to dividend which will be decided in the Shareholders' General Meeting. The interim dividend net of tax amounting to Rp88,767,439,695 was paid in December 2023.

In the Shareholders' General Meeting held on May 26, 2023, it was decided to distribute cash dividend of Rp103,200,000,000 or Rp10 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2022 and has been paid by the Company on amounting to Rp98,571,650,450 in June, August, September, November, and December 2023.

On November 18, 2022, the board of directors of the Company with the approval of the board of commissioners, announced interim dividend for the 2022 financial year to shareholders of the Company amounting to Rp103,200,000,000 or Rp10 per share, taken from the Company's retained earnings and will be calculated to dividend which will be decided in the Shareholders' General Meeting. The interim dividend net of tax amounting to Rp98,421,728,100 was paid in December 2022.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Mei 2022, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp72.240.000.000 atau Rp7 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp68.939.278.555 pada bulan Juni dan Oktober 2022.

25. DIVIDENDS (continued)

In the Shareholders' General Meeting held on May 24, 2022, it was decided to distribute cash dividend of Rp72,240,000,000 or Rp7 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2021 and has been paid by the Company on amounting to Rp68,939,278,555 in June and October 2022.

26. PENDAPATAN

Pemisahan Pendapatan

26. SALES

Dissagregation of Revenue

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Produk Utama			Main product
Saniter:			Sanitary
Pihak berelasi: (Catatan 32)			Related parties: (Note 32)
Grup Toto	284.629.309.719	280.477.259.504	Toto Group
Non Grup Toto	657.273.294.184	718.775.242.367	Non Toto Group
Pihak ketiga	7.950.094.949	10.595.403.288	Third parties
Sub-total	<u>949.852.698.852</u>	<u>1.009.847.905.159</u>	Sub-total
Fitting:			Fittings:
Pihak berelasi: (Catatan 32)			Related parties: (Note 32)
Grup Toto	108.781.836.255	101.272.006.674	Toto Group
Non Grup Toto	958.668.504.029	877.049.715.619	Non Toto Group
Pihak ketiga	8.888.029.362	12.916.626.320	Third parties
Sub-total	<u>1.076.338.369.646</u>	<u>991.238.348.613</u>	Sub-total
Peralatan sistem dapur:			Kitchen systems:
Pihak berelasi: (Catatan 32)			Related parties: (Note 32)
Non Grup Toto	4.285.353.186	3.424.519.539	Non Toto Group
Pihak ketiga	79.517.071.061	70.935.782.856	Third parties
Sub-total	<u>83.802.424.247</u>	<u>74.360.302.395</u>	Sub-total
Peralatan elektronik dan aksesoris:			Electrical appliances and accessories:
Pihak berelasi: (Catatan 32)			Related parties: (Note 32)
Non Grup Toto	59.424.780	39.283.969	Non Toto Group
Pihak ketiga	15.490.046.099	10.572.888.254	Third parties
Sub-total	<u>15.549.470.879</u>	<u>10.612.172.223</u>	Sub-total
Total	<u>2.125.542.963.624</u>	<u>2.086.058.728.390</u>	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Secara geografis

Lokal		
<i>Fitting</i>	929.820.449.418	845.258.833.427
Saniter	639.569.726.928	696.904.515.740
Peralatan sistem dapur	78.236.630.741	71.391.170.513
Peralatan elektronik dan aksesoris	15.537.395.584	10.527.882.953
Sub-total	1.663.164.202.671	1.624.082.402.633
Ekspor		
Saniter	310.282.971.924	312.943.389.419
<i>Fitting</i>	146.517.920.228	145.979.515.186
Peralatan sistem dapur	5.565.793.506	2.969.131.882
Peralatan elektronik dan aksesoris	12.075.295	84.289.270
Sub-total	462.378.760.953	461.976.325.757
Total	2.125.542.963.624	2.086.058.728.390

Geographically

Local	
<i>Fittings</i>	
Sanitary	
Kitchen systems	
Electrical appliances and accessories	
Sub-total	
Export	
Sanitary	
<i>Fittings</i>	
Kitchen systems	
Electrical appliances and accessories	
Sub-total	
Total	

Penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to individual customers representing more than 10% of total sales are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31

	2023	2022
Saniter:		
PT Surya Pertiwi Tbk (2023: 30%; 2022: 33%)	639.398.927.481	696.678.966.234
<i>Fitting:</i>		
PT Surya Pertiwi Tbk (2023: 43%; 2022: 39%)	908.885.067.744	818.216.188.289

Sanitary:	
PT Surya Pertiwi Tbk (2023: 30%; 2022: 33%)	
<i>Fittings:</i>	
PT Surya Pertiwi Tbk (2023: 43%; 2022: 39%)	

Kewajiban Pelaksanaan

Performance Obligation

Penjualan produk

Sales of products

Kewajiban pelaksanaan pada Perusahaan, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 30 sampai 90 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran saat 30 sampai 45 hari setelah tanggal daftar muatan kapal.

The performance obligation of the Company, which cover the products mentioned above, are satisfied when control of asset is transferred to the customer as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 30 to 90 days upon fulfillment of the performance obligation. For export sales, the Company requires cash against 30 until 45 days after Bill of Lading Date.

Jasa instalasi

Installation services

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu dan pembayaran umumnya jatuh tempo setelah penyelesaian instalasi dan penerimaan pelanggan. Dalam beberapa kontrak, uang muka jangka pendek diperlukan sebelum layanan pemasangan disediakan.

The performance obligation is satisfied over-time and payment is generally due upon completion of installation and acceptance of the customer. In some contracts, short-term advances are required before the installation service is provided.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Upah langsung	340.484.534.788	334.301.402.219	Direct labor
Bahan baku, bahan pembantu, dan kemasan yang digunakan	287.054.971.725	319.972.265.319	Raw materials, indirect materials, and packings consumed
Beban pabrikasi	220.373.770.096	205.651.622.326	Manufacturing expenses
Upah tidak langsung	165.215.599.795	163.057.582.651	Indirect labor
Penyusutan (Catatan 10 dan 18)	84.840.684.813	63.508.689.420	Depreciation (Notes 10 and 18)
Imbalan kerja lainnya langsung	55.091.239.443	5.538.155.824	Other direct employee benefits
Imbalan kerja lainnya tidak langsung	27.427.240.806	322.147.321	Other indirect employee benefits
Total biaya produksi	1.180.488.041.466	1.092.351.865.080	Total production cost
Ditambah: persediaan barang dalam proses awal tahun	170.201.754.547	229.671.488.454	Add: work in process at beginning of year
Pembelian selama tahun berjalan	441.032.026.026	431.285.669.697	Purchases during the year
Barang dalam proses yang tersedia untuk diproduksi	1.791.721.822.039	1.753.309.023.231	Work in process available to be manufactured
Dikurangi: persediaan barang dalam proses akhir tahun	(163.567.325.139)	(170.201.754.547)	Less: work in process at end of year
Beban pokok produksi	1.628.154.496.900	1.583.107.268.684	Cost of goods manufactured
Ditambah: persediaan barang jadi awal tahun	241.705.231.665	174.853.091.697	Add: finished goods at beginning of year
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	1.869.859.728.565	1.757.960.360.381	Finished goods available for sale
Dikurangi: persediaan barang jadi akhir tahun	(255.421.970.460)	(241.705.231.665)	Less: finished goods at end of year
Beban pokok penjualan	1.614.437.758.105	1.516.255.128.716	Cost of goods sold

Pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Purchases from individual suppliers representing more than 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
PT Dian Surya Global (2023: 10,72%; 2022: 8,46%)	106.834.826.329	90.520.484.444	PT Dian Surya Global (2023: 10,72%; 2022: 8,46%)

28. PENDAPATAN LAINNYA

28. OTHER INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Laba selisih kurs, neto	2.893.904.683	11.134.570.639	Gain on foreign exchange, net
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 10)	602.153.997	1.473.151.349	Gain on disposal of fixed assets (Note 10)
Laba penjualan bahan pembantu dan peralatan	-	900.009.192	Gain on sales of indirect materials and tools
Laba penjualan barang bekas (Catatan 30)	-	718.823.838	Gain on sales of scrap (Note 30)
Pendapatan dari reimbursement	2.053.113.882	-	Income from reimbursement
Lainnya (masing-masing dibawah Rp750 juta)	2.666.780.931	2.953.246.033	Others (below Rp750 million each)
Total pendapatan lainnya	8.215.953.493	17.179.801.051	Total other income

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Gaji dan upah	85.334.125.333	84.280.274.278	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10 dan 18)	38.959.459.412	41.581.856.781	Depreciation (Notes 10 and 18)
Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto (Catatan 32ii)	26.054.484.934	25.214.752.041	Trademark license fees related to sales to non-Toto Group (Note 32ii)
Iklan, promosi dan agen	13.151.998.383	10.525.741.171	Advertising, promotions and agents' fees
Imbalan kerja lainnya	9.816.770.179	619.144.276	Other employee benefits
Pemeliharaan dan perbaikan	7.752.115.173	6.043.347.983	Repairs and maintenance
Outsourcing	3.812.722.653	3.697.194.366	Outsourcing
Representasi	3.781.034.426	699.460.162	Representation
Beban penjualan ekspor dan lokal	3.671.249.211	4.832.396.960	Export and local charges
Jasa profesional	3.320.321.530	2.650.826.041	Professional fees
Telepon, air dan listrik	3.213.471.554	3.151.249.757	Telephone, water and electricity
Penghapusan dan penyisihan kredit ekspektasian	2.483.692.737	179.764.176	Write off and allowance for expected credit loss
Donasi	2.004.000.000	706.000.000	Donation
Perlengkapan kantor	1.644.429.032	1.025.730.971	Office supplies
Sewa	1.421.075.666	1.587.456.883	Rents
Royalti untuk desainer	1.069.765.095	1.211.430.375	Royalty to designers
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	5.268.994.265	4.563.803.007	Others (below Rp1 billion each)
Total beban usaha	212.759.709.583	192.570.429.228	Total operating expenses

30. BEBAN LAINNYA

30. OTHER EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Beban dan denda pajak	9.295.506.443	649.249.761	Tax and penalties expenses
Rugi penjualan barang bekas	4.117.694.218	-	Loss on sales of scrap
Lainnya (masing-masing di bawah Rp350 juta)	659.962.825	473.429.600	Others (below Rp350 million each)
Total beban lainnya	14.073.163.486	1.122.679.361	Total other expenses

(Rugi)/laba penjualan barang bekas adalah sebagai berikut:

(Loss)/gain on sales of scrap are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2023	2022	
Hasil penjualan	70.335.592.016	62.015.124.361	Proceed
Beban pokok penjualan	(74.453.286.234)	(61.296.300.523)	Cost of goods sold
(Rugi)/laba penjualan barang bekas (Catatan 28)	(4.117.694.218)	718.823.838	(Loss)/gain on sales of scrap (Note 28)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2023	2022
Pendapatan bunga: Investasi pada obligasi (Catatan 12)	9.159.052.798	-
Deposito	5.512.254.678	5.309.077.414
Jasa giro	703.833.481	536.094.671
Total	15.375.140.957	5.845.172.085

Interest income:

Investment in Bonds (Note 12)

Deposits

Current accounts

Total

b. Biaya keuangan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2023	2022
Beban bunga aset liabilitas sewa (Catatan 18)	16.314.107.345	17.074.172.916
Beban bunga pinjaman bank	4.259.553.114	2.906.023.840
Beban bunga sewa pembiayaan	50.218.168	106.807.450
Total	20.623.878.627	20.087.004.206

Lease liabilities interest expenses
(Note 18)

Bank loan interest expenses

Finance lease interest expenses

Total

31. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

b. Finance cost

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party.

	Total/Total		Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets		
	2023	2022	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Surya Pertiwi Tbk	432.341.771.054	429.215.458.299	12,97%	12,99%	PT Surya Pertiwi Tbk
Toto USA Inc.	10.876.014.207	1.028.597.234	0,33%	0,03%	Toto USA Inc.
Toto (China) Co., Ltd.	8.400.586.231	23.596.500	0,25%	-	Toto (China) Co., Ltd.
Toto Asia Oceania	8.292.821.684	10.232.700.408	0,25%	0,31%	Toto Asia Oceania
Toto Limited, Jepang	5.864.697.026	1.406.239.016	0,18%	0,04%	Toto Limited, Japan
PT Surya Pertiwi Nusanantara	5.025.834.439	7.873.138.793	0,15%	0,24%	PT Surya Pertiwi Nusanantara
W. Atelier Sdn., Bhd	4.832.851.715	3.227.101.072	0,14%	0,10%	W. Atelier Sdn., Bhd
Toto India Industries Pvt. Ltd.	3.926.672.103	1.949.995.725	0,12%	0,06%	Toto India Industries Pvt. Ltd.
Toto (Beijing) Co., Ltd.	3.490.926.684	4.287.197.746	0,10%	0,13%	Toto (Beijing) Co., Ltd.
Toto (H.K.), Ltd.	2.916.349.857	751.749.882	0,09%	0,02%	Toto (H.K.), Ltd.
W. Atelier Pte., Ltd.	1.506.714.209	505.118.005	0,05%	0,02%	W. Atelier Pte., Ltd.
Toto (Thailand) Co., Ltd.	1.051.120.228	472.335.231	0,03%	0,03%	Toto (Thailand) Co., Ltd.
Taiwan Toto Co., Ltd.	939.382.593	2.670.624.183	0,03%	0,08%	Taiwan Toto Co., Ltd.
Toto Vietnam Co., Ltd.	381.507.460	2.440.940.414	0,01%	0,07%	Toto Vietnam Co., Ltd.
Toto Aquatechno Ltd.	363.403.423	703.572.975	0,01%	0,02%	Toto USA Inc.
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta)	109.478.145	418.002.616	0,00%	0,01%	Others (below Rp500 million each)
Total	490.320.131.058	467.206.368.099	14,71%	14,13%	Total
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivables (Note 6)
PT Surya Pertiwi Tbk	2.285.476.409	68.516.070	0,07%	0,00%	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Dian Surya Global	1.057.155.044	-	0,03%	-	PT Dian Surya Global
Toto Vietnam Co., Ltd.	172.060.597	16.904.533	0,01%	0,00%	Toto Vietnam Co., Ltd.
PT Surya Pertiwi Nusanantara	14.667.540	10.001.540	0,00%	0,00%	PT Surya Pertiwi Nusanantara
Toto India Industries Pvt. Ltd.	34.234.311	-	0,00%	-	Toto India Industries Pvt. Ltd.
Total	3.563.593.901	95.422.143	0,11%	0,00%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2023	2022	2023	2022	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)					Investment in associates (Note 11)
PT Surya Graha Pertiwi	362.004.094.165	357.763.465.023	10,86%	10,83%	PT Surya Graha Pertiwi
PT Surya Pertiwi Nusantara	359.676.224.973	360.411.329.461	10,79%	10,91%	PT Surya Pertiwi Nusantara
Total	721.680.319.138	718.174.794.484	21,65%	21,74%	Total
Utang usaha (Catatan 15)					Trade payables (Note 15)
Toto Limited, Jepang	3.067.641.339	2.784.282.159	0,31%	0,28%	Toto Limited, Japan
Toto Malaysia Sdn., Bhd	119.381.503	1.072.388.562	0,01%	0,11%	Toto Malaysia Sdn., Bhd
Toto (Guangzhou) Co., Ltd.	9.249.600	11.326.320	0,01%	0,00%	Toto (Guangzhou) Co., Ltd.
PT Dian Surya Global	-	4.448.871.122	-	0,44%	PT Dian Surya Global
Toto (Thailand) Co., Ltd.	-	314.571.549	-	0,03%	Toto (Thailand) Co., Ltd.
Toto USA Inc.	-	2.276.590	-	0,00%	Toto USA Inc.
Total	3.196.272.442	8.633.716.302	0,33%	0,86%	Total
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek (Catatan 16)					Short-term employee benefits liabilities (Note 16)
Remunerasi dewan komisaris dan direksi	3.691.865.282	3.701.376.581	0,38%	0,37%	Remuneration of boards of commissioners and directors
Beban masih harus dibayar (Catatan 17)					Accrued expense (Note 17)
PT Surya Graha Pertiwi	173.089.239	172.887.777	0,02%	0,02%	PT Surya Graha Pertiwi
Liabilitas sewa jangka pendek (Catatan 18)					Short-term lease liabilities (Note 18)
PT Surya Graha Pertiwi	28.077.934.327	26.908.042.039	2,86%	2,68%	PT Surya Graha Pertiwi
PT Surya Pertiwi Tbk	44.811.320	77.832.708	0,00%	0,01%	PT Surya Pertiwi Tbk
Total	28.122.745.647	26.985.874.747	2,86%	2,69%	Total
Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 20)					Other payables to related parties (Note 20)
Toto Limited, Jepang	13.619.767.298	13.227.575.580	1,39%	1,32%	Toto Limited, Japan
Toto Asia Oceania	791.762.815	909.057.074	0,08%	0,09%	Toto Asia Oceania
Lainnya (di bawah Rp600 juta)	502.203.888	1.320.038	0,05%	0,00%	Others (below Rp600 million)
Total	14.913.734.001	14.137.952.692	1,52%	1,41%	Total
Liabilitas sewa jangka panjang (Catatan 18)					Long-term lease liabilities (Note 18)
PT Surya Graha Pertiwi	205.886.753.315	219.555.054.191	20,96%	21,91%	PT Surya Graha Pertiwi
PT Surya Pertiwi Tbk	-	42.452.830	-	0,00%	PT Surya Pertiwi Tbk
Total	205.886.753.315	219.597.507.021	20,96%	21,91%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Surya Graha Pertiwi

Berdasarkan perjanjian No. 17 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke SGP sebesar maksimum Rp190.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun, dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,02% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan November 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SGP sebesar Rp123.100.000.000. Pinjaman digunakan oleh SGP untuk pembangunan properti investasi SGP. Selanjutnya pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi seluruh jumlah pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi.

Selama tahun 2020 terdapat penambahan pemberian pinjaman sebesar Rp7.000.000.000 dan pembayaran sebesar Rp6.500.000.000.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan melakukan konversi pinjaman ke SGP menjadi penambahan investasi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 9 Oktober 2020, SGP melunasi seluruh pinjamannya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan telah menandatangani pembaharuan kontrak perjanjian sewa tersebut. Dalam perjanjian tersebut disepakati harga sewa sebesar Rp2.928.899.300/bulan belum termasuk PPN dengan jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan telah menandatangani pembaharuan kontrak perjanjian sewa tersebut. Dalam perjanjian tersebut disepakati harga sewa sebesar Rp2.981.576.100/bulan belum termasuk PPN dengan jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Surya Graha Pertiwi

Based on agreement No. 17 dated February 2, 2017, which was covered by notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., the Company provides long-term loan to SGP with a maximum amount of Rp190,000,000,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.5% per annum, with effective interest rate 8.02% per annum during the year ended December 31, 2020. The time period of loan determined by 10 years including 3 years grace period to settlement principal. Until November 2017, the Company provided loan to SGP amounting to Rp123,100,000,000. This loan is used by SGP for developing of SGP's investment property. Subsequently, on November 29, 2017, the Company converted all outstanding loan to SGP for additional investment.

During the year 2020, there is additional loan amounting to Rp7,000,000,000 and payment amounting to Rp6,500,000,000.

On June 12, 2020, the Company converted loan to SGP for additional investment amounting Rp100,000,000,000. On October 9, 2020, SGP paid all of its loan.

On January 3, 2022, the Company renew the lease agreement contract. In the agreement it was agreed that the rental price amounted to Rp2,928,899,300/month excluding VAT with lease period starting January 1, 2022 until December 31, 2022 and can be extended based on the agreement of both parties.

On January 1, 2023, The Company renew the lease agreement contract. In the agreement it was agreed that the rental price amounted to Rp2,981,576,100/month excluding VAT with lease period starting January 1, 2023 until December 31, 2023 and can be extended based on the agreement of both parties.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

Surya Graha Pertiwi

Selanjutnya, pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan telah menandatangani pembaharuan kontrak perjanjian sewa tersebut. Dalam perjanjian tersebut disepakati harga sewa sebesar Rp3.116.174.220/bulan belum termasuk PPN dengan jangka waktu sewa dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan dua belah pihak.

Surya Pertiwi Nusantara

Berdasarkan perjanjian No. 16 tanggal 2 Februari 2017 yang disahkan dengan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi., Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang ke PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") sebesar maksimum Rp269.500.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 0,5% diatas *Cost of Fund* ("CoF") per tahun. Tingkat bunga efektif adalah 3,50% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Jangka waktu pinjaman tersebut ditentukan 10 tahun termasuk masa tenggang selama 3 tahun atas pengembalian pokok pinjaman. Sampai dengan bulan Oktober 2017, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SPN sebesar Rp196.357.700.000. Pinjaman digunakan oleh SPN untuk pembangunan pabrik SPN. Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan melakukan konversi sebagian jumlah pinjaman ke SPN sebesar Rp122.500.000.000 menjadi penambahan investasi.

Pada tanggal 18 September 2020, Perusahaan melakukan konversi pinjaman ke SPN menjadi penambahan investasi sebesar Rp136.867.700.000.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Surya Graha Pertiwi

Subsequently, on January 1, 2024, The Company renew the lease agreement contract. In the agreement it was agreed that the rental price amounted to Rp3,116,174,220/month excluding VAT with lease period starting January 1, 2024 until December 31, 2024 and can be extended based on the agreement of both parties.

Surya Pertiwi Nusantara

Based on agreement No. 16 dated February 2, 2017, which was legalized by notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo S.H., Msi., the Company provided long-term loan to PT Surya Pertiwi Nusantara ("SPN") with a maximum amount of Rp269,500,000,000 and bears interest at the rate of *Cost of Fund* ("CoF") plus 0.5% per annum. Effective interest rates is 3.50% per annum during the year ended December 31, 2020. The time period of loan is 10 years including 3 years grace period to settle the loan principal. Until October 2017, the Company has provided loan to SPN amounting to Rp196,357,700,000. This loan is used by SPN for development the SPN's factory. On November 29, 2017, the Company converted part of the outstanding loan to SPN amounting Rp122,500,000,000 for additional investment.

On September 18, 2020, the Company converted loan to SPN for additional investment amounting Rp136,867,700,000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Pendapatan neto (Catatan 26)					Sales (Note 26)
Saniter:					Sanitary:
PT Surya Pertiwi Tbk	639.398.927.481	696.678.966.234	30,08%	33,40%	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Surya Pertiwi Nusantara	-	470.400	0,00%	0,00%	PT Surya Pertiwi Nusantara
Non Grup Toto lainnya	17.874.366.703	22.095.805.733	0,84%	1,06%	Others Non Toto Group
Grup Toto	284.629.309.719	280.477.259.504	13,39%	13,45%	Toto Group
	941.902.603.903	999.252.501.871	44,31%	47,91%	
Fitting:					Fittings:
PT Surya Pertiwi Tbk	908.885.067.744	818.216.188.289	42,76%	39,22%	PT Surya Pertiwi Tbk
PT Surya Pertiwi Nusantara	18.703.897.338	25.042.960.656	0,88%	1,20%	PT Surya Pertiwi Nusantara
Non Grup Toto lainnya	31.079.538.947	33.790.566.674	1,46%	1,62%	Others Non Toto Group
Grup Toto	108.781.836.255	101.272.006.674	5,12%	4,85%	Toto Group
	1.067.450.340.284	978.321.722.293	50,22%	46,89%	
Peralatan sistem dapur:					Kitchen systems:
PT Surya Pertiwi Tbk	3.947.851.170	3.167.497.650	0,19%	0,15%	PT Surya Pertiwi Tbk
Non Grup Toto lainnya	337.502.016	257.021.889	0,02%	0,01%	Others Non Toto Group
	4.285.353.186	3.424.519.539	0,21%	0,16%	
Peralatan elektronik dan aksesoris:					Electrical appliances and accessories:
PT Surya Pertiwi Tbk	59.424.780	36.582.200	0,00%	0,00%	PT Surya Pertiwi Tbk
Non Grup Toto lainnya	-	2.701.769	0,00%	0,00%	Others Non Toto Group
	59.424.780	39.283.969	0,00%	0,00%	
Total	2.013.697.722.153	1.981.038.027.672	94,74%	94,96%	Total
Pembelian					Purchases
PT Dian Surya Global	106.834.826.329	90.520.484.444	10,72%	8,46%	PT Dian Surya Global
Grup Toto	41.154.993.509	34.286.657.589	4,13%	3,21%	Toto Group
Non Grup Toto	1.822.762.668	1.144.274.976	0,18%	0,11%	Non Toto Group
Total	149.812.582.506	125.951.417.009	15,03%	11,78%	Total
Beban usaha (Catatan 32ii dan 32iii)					Operating expenses (Note 32ii and 32iii)
Toto Limited, Jepang:					Toto Limited, Japan:
Imbalan lisensi merek dagang sehubungan dengan penjualan di luar Grup Toto	26.054.484.934	25.214.752.041	12,25%	13,09%	Trademark license fees related to direct sales to non-Toto Group
Toto Asia Oceania: Komisi penjualan	1.486.524.852	1.741.069.010	0,70%	0,90%	Toto Asia Oceania: Sales commission
Total	27.541.009.786	26.955.821.051	12,95%	13,99%	Total
Beban usaha: (Catatan 32vii)					Operating expenses: (Note 32vii)
Karyawan kunci:					Key management personnel:
Direksi					Directors
Gaji	17.595.176.645	17.606.942.006	8,27%	9,14%	Salaries
Bonus	2.855.281.450	2.857.170.795	1,34%	1,48%	Bonuses
Tunjangan hari raya	1.173.189.000	1.141.124.500	0,55%	0,59%	Tunjangan hari raya
Tunjangan lainnya	2.845.111.506	2.822.157.592	1,34%	1,47%	Other allowances
Komisaris					Commissioners
Honorarium	7.314.291.000	7.020.750.000	3,44%	3,65%	Honorarium
Penghargaan lainnya	3.422.519.786	2.811.184.947	1,61%	1,46%	Other allowances
Total	35.205.569.387	34.259.329.840	16,55%	17,79%	Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Di bawah ini adalah analisa mengenai akun-akun yang berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disepakati masing-masing pihak. (lanjutan)

	Total/Total	
	2023	2022
Pendapatan/(beban) lainnya:		
PT Dian Surya Global	(4.268.961.646)	181.341.119
PT Surya Pertiwi Nusantara	44.104.818	202.638.076
Total	(4.224.856.828)	383.979.195
Biaya keuangan:		
Biaya bunga sewa		
PT Surya Graha Pertiwi	16.272.805.547	17.023.250.479
PT Surya Pertiwi	12.300.791	9.355.785
Total	16.285.106.338	17.032.606.264

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi:

- i. Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo.
- ii. Efektif tanggal 1 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian imbalan lisensi merek dagang dengan Toto Limited, Jepang. Berdasarkan perjanjian lisensi merek dagang, Perusahaan berkewajiban membayar imbalan lisensi merek dagang sebesar 1,5% dari penjualan neto produk-produk tertentu Perusahaan atas penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan kepada pihak lain. Seluruh imbalan lisensi merek dagang yang wajib dibayar oleh Perusahaan berasal dari penjualan domestik dan penjualan ekspor langsung di luar Grup Toto. Perjanjian ini berlaku dari 1 November 2011, dan kecuali diakhiri lebih cepat, tetap berlaku penuh sampai dengan 31 Oktober 2021. Pada tanggal 1 November 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian hingga 31 Oktober 2031.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following is an analysis of the accounts arising from the transactions with related parties. All transactions with related parties are made under terms and conditions agreed by each party. (continued)

Persentase terhadap total penjualan atau penghasilan atau beban yang bersangkutan/Percentage to total sales or the related income or expenses

	2023		2022	
	2023	2022	2023	2022
Other income/(expense):				
PT Dian Surya Global	-51,96%	1,06%		
PT Surya Pertiwi Nusantara	0,54%	1,18%		
Total	-51,42%	2,24%		
Finance cost:				
Interest lease expense				
PT Surya Graha Pertiwi	78,90%	84,75%		
PT Surya Pertiwi	0,06%	0,05%		
Total	78,96%	84,80%		

Nature of relationships and significant related parties transactions:

- i. The Company sells its manufactured products to the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk, an entity which shares are owned by the Company's shareholders, PT Suryaparamitra Abadi and PT Multifortuna Asindo.
- ii. Effective November 1, 2011, the Company entered into a trademark license fee agreement with Toto Limited, Japan. Based on trademark license agreement, the Company was required to pay the trademark license fee at the rate of 1.5% of net sales for certain products for the use of a non-transferable license to other party. All trademark license required to be paid by the Company are derived from domestic sales and direct export sales to non-Toto Group. This agreement shall take effect from November 1, 2011 and, unless early terminated, remain in full effect until October 31, 2021. On November 1, 2021, the Company extended the agreement until October 31, 2031.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak berelasi (lanjutan):

- iii. Berdasarkan perjanjian dengan Toto Asia Oceania, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif 2,5% untuk penjualan ekspor ke negara-negara tertentu.
- iv. Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan Toto Limited, Jepang.
- v. Perusahaan berkewajiban membayar tagihan biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan berhak menagih kepada Toto Limited, Grup Toto dan PT Surya Pertiwi Tbk, untuk biaya-biaya operasi yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan dan klaim atas barang rusak.
- vi. Perusahaan membeli barang dalam proses - *fitting* dan menjual peralatan sistem dapur dan barang bekas kepada PT Dian Surya Global, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh salah satu pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Multifortuna Asindo.
- vii. Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2023 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 26 Mei 2023 sebagai berikut :
 - Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp7.462.356.000/tahun.
 - Remunerasi direksi Perusahaan untuk tahun 2023 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

Remunerasi komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun 2022 telah diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 24 Mei 2022 sebagai berikut :

- Honorarium untuk dewan komisaris Perusahaan tidak melebihi Rp7.107.000.000/tahun.
- Remunerasi direksi Perusahaan untuk tahun 2022 ditentukan oleh dewan komisaris Perusahaan.

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationships and significant related parties transactions (continued):

- iii. *Under the terms of the agreement with Toto Asia Oceania, the Company is required to pay commission at the rate of 2.5% for export to certain countries.*
- iv. *The Company purchased raw materials from the Toto Group and Toto Limited, Japan.*
- v. *The Company is also required to pay the reimbursement of operating expenses paid in advance by Toto Limited, Japan. Conversely, the Company has receivables from Toto Limited, the Toto Group and PT Surya Pertiwi Tbk in relation to reimbursable operating expenses paid by the Company and claims for damaged products.*
- vi. *The Company purchases work in process - fitting and sells kitchen systems and scrap to PT Dian Surya Global, a company which shares are owned 99,997% by one of the Company's shareholders, PT Multifortuna Asindo.*
- vii. *The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2023 was determined in the Shareholders' General Meeting held on May 26, 2023 as follows:*
 - *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp7,462,356,000/year.*
 - *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2023 was determined by the Company's board of commissioners.*

The remuneration for the boards of commissioners and directors of the Company for the year 2022, which was determined in the Shareholders' General Meeting held on May 24, 2022, is as follows:

- *The honorarium for the Company's board of commissioners should not exceed Rp7,107,000,000/year.*
- *The remuneration for the Company's board of directors for the year 2022 was determined by the Company's board of commissioners.*

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
I.	Grup Toto/ <i>Toto Group</i> :		
1.	Toto Limited, Jepang/ <i>Toto Limited, Japan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, imbalan atas penggunaan merek dagang (imbalan lisensi merek dagang), penggantian biaya dan pembayaran dividen/ <i>Trade receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, trademark license fees, reimbursement of expenses and payment of dividend.</i>
2.	Grup Toto lainnya/ <i>Others Toto Group</i> : - Toto (Fujian) Co., Ltd. - Toto (Beijing) Co., Ltd. - Taiwan Toto Co., Ltd. - Toto (China) Co., Ltd. - Toto Dalian Co., Ltd. - Toto (H.K.), Ltd. - Toto Korea Ltd. - Toto Asia Oceania - Toto USA Inc. - Toto Mexico, S.A.De C.V. - Toto Malaysia Sdn., Bhd - Toto India Industries Pvt. Ltd. - Toto (Guangzhou) Co., Ltd. - Toto (Thailand) Co., Ltd. - Toto Aquatechno Ltd. - Toto Vietnam Co., Ltd. - Cera Trading Co., Ltd. - Toto Europe GmbH	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian bahan baku, pembelian lainnya, komisi penjualan dan pendapatan royalti/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchase of raw materials, other purchases, sales commission and income of royalty.</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
II.	Non Grup Toto/Non Toto Group:		
1.	PT Surya Pertiwi Tbk	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, utang lain-lain, pembelian bahan baku peralatan elektronik dan aksesoris dapur, penjualan dan penggantian biaya/ <i>Trade receivables, other receivables, prepayments, other payables, trade payables, purchase of electrical appliances and kitchen accessories, sales and other reimbursement.</i>
2.	PT Dian Surya Global	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, penjualan peralatan sistem dapur, fitting, dan barang bekas, pembelian barang dalam proses - fitting dan penggantian lainnya/ <i>Other receivables, trade payables, sales of kitchen systems, fittings, and scrap, purchase of work in process - fitting and other reimbursement.</i>
3.	W. Atelier Pte., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha dan penjualan/ <i>Trade receivables and sales.</i>
4.	PT Multifortuna Sinardelta	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Pembelian lainnya/ <i>Other purchases.</i>
5.	PT Wadah Atelier Indonesia	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Utang lain-lain dan pembelian lainnya/ <i>Other payables and other purchases.</i>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows (continued):

No.	Pihak Berelasi/Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
6.	W. Atelier Sdn., Bhd	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Piutang usaha, penjualan, dan penggantian lainnya/ <i>Trade receivables, sales, and other reimbursement.</i>
7.	PT Surya Pertiwi Nusantara	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan, penjualan lainnya, investasi, pembelian dan penggantian lainnya/ <i>Trade receivables, other receivables, sales, other sales, investment, purchase and other reimbursement.</i>
8.	PT Surya Graha Pertiwi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Investasi, beban masih harus dibayar, sewa gedung dan penggantian lainnya/ <i>Investment, accrued expenses, building rental and other reimbursement.</i>
9.	PT Multi Surya Properti	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Sewa bangunan, pembelian lainnya, dan penjualan/ <i>Building rental, other purchases, and sales.</i>
10.	PT Multifortuna Asindo	Entitas di bawah pengendalian dan pengaruh signifikan oleh pihak yang sama/ <i>Entity controlled and significantly influenced by the same party</i>	Pembayaran dividen/ <i>Payment of dividend.</i>
III.	Manajemen senior/ <i>Senior management</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban usaha/ <i>Short-term employee benefits liabilities and operating expenses.</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Peralatan elektronik dan aksesoris/ Electrical appliances and accessories	Total/Total	
2023						2023
<u>Pendapatan</u>						<u>Sales</u>
Luar negeri	310.282.971.924	146.517.920.228	5.565.793.506	12.075.295	462.378.760.953	Overseas
Domestik	639.569.726.928	929.820.449.418	78.236.630.741	15.537.395.584	1.663.164.202.671	Domestic
	949.852.698.852	1.076.338.369.646	83.802.424.247	15.549.470.879	2.125.542.963.624	
<u>Beban pokok</u>						<u>Cost of goods</u>
<u>penjualan</u>						<u>sold</u>
Luar negeri	242.402.434.836	96.995.716.126	2.135.556.142	4.864.054	341.538.571.158	Overseas
Domestik	484.797.781.368	667.557.338.215	108.311.387.337	12.232.680.027	1.272.899.186.947	Domestic
	727.200.216.204	764.553.054.341	110.446.943.479	12.237.544.081	1.614.437.758.105	
<u>Laba/(rugi) bruto</u>						<u>Gross</u>
Luar negeri	67.880.537.088	49.522.204.102	3.430.237.364	7.211.241	120.840.189.795	<u>profit/(loss)</u>
Domestik	154.771.945.560	262.263.111.203	(30.074.756.596)	3.304.715.557	390.265.015.724	Overseas
	222.652.482.648	311.785.315.305	(26.644.519.232)	3.311.926.798	511.105.205.519	Domestic

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Total/Total	
2023					2023
Pendapatan lainnya				8.215.953.493	Other income
Beban usaha				(212.759.709.583)	Operating expenses
Beban lainnya				(14.073.163.486)	Other expenses
Pendapatan keuangan				15.375.140.957	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan				(2.142.080.047)	Tax on finance income
Biaya keuangan				(20.623.878.627)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				20.250.128.776	Share in net gain of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan				305.347.597.002	Profit before income tax expense
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	2.019.277.425	5.331.320.579	1.643.124.533	8.993.722.537	Capital expenditures
Penyusutan	57.512.336.351	18.819.447.871	8.027.786.250	84.359.570.472	Depreciation
Aset segmen	1.072.871.563.035	408.780.210.737	176.834.565.911	1.658.486.339.683	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.675.404.460.293	Unallocated assets

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Peralatan elektronik dan aksesoris/ Electrical appliances and accessories	Total/Total	
2022						2022
<u>Pendapatan</u>						<u>Sales</u>
Luar negeri	312.943.389.419	145.979.515.186	2.969.131.882	84.289.270	461.976.325.757	Overseas
Domestik	696.904.515.740	845.258.833.427	71.391.170.513	10.527.882.953	1.624.082.402.633	Domestic
	1.009.847.905.159	991.238.348.613	74.360.302.395	10.612.172.223	2.086.058.728.390	
<u>Beban pokok</u>						<u>Cost of goods</u>
<u>penjualan</u>						<u>sold</u>
Luar negeri	221.273.082.077	88.034.713.592	1.685.321.528	44.025.783	311.037.142.980	Overseas
Domestik	439.678.416.623	619.481.715.173	138.350.519.142	7.707.334.798	1.205.217.985.736	Domestic
	660.951.498.700	707.516.428.765	140.035.840.670	7.751.360.581	1.516.255.128.716	
<u>Laba/(rugi) bruto</u>						<u>Gross</u>
Luar negeri	91.670.307.342	57.944.801.594	1.283.810.354	40.263.487	150.939.182.777	<u>profit/(loss)</u>
Domestik	257.226.099.117	225.777.118.254	(66.959.348.629)	2.820.548.155	418.864.416.897	Overseas
	348.896.406.459	283.721.919.848	(65.675.538.275)	2.860.811.642	569.803.599.674	Domestic

	Saniter/ Sanitary	Fitting/ Fittings	Peralatan sistem dapur/ Kitchen systems	Total/Total	
2022					2022
Pendapatan lainnya				17.179.801.051	Other income
Beban usaha				(192.570.429.228)	Operating expenses
Beban lainnya				(1.122.679.361)	Other expenses
Pendapatan keuangan				5.845.172.085	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan				(1.169.034.417)	Tax on finance income
Biaya keuangan				(20.087.004.206)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi				18.356.934.167	Share in net gain of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan				396.236.359.765	Profit before income tax expense
Informasi segmen lainnya					Other segment informations
Belanja modal	5.663.534.353	3.932.714.564	308.092.000	9.904.340.917	Capital expenditures
Penyusutan	36.795.898.736	18.053.477.747	8.102.803.492	62.952.179.975	Depreciation
Aset segmen	1.097.189.510.838	432.832.845.319	197.159.499.909	1.727.181.856.066	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.577.790.335.925	Unallocated assets

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

		2023			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	AS\$ 6.044.199		93.177.368.085	Cash and cash equivalents	
	JPY 38.494.865		4.217.112.460		
Piutang usaha:				Trade receivables:	
Pihak berelasi	AS\$ 2.992.190		46.127.597.031	Related parties	
	JPY 57.241.185		6.270.771.817		
	CNY 255.411		554.156.717		
Pihak ketiga	AS\$ 40.883		630.253.099	Third parties	
Piutang lain-lain:				Other receivables:	
Pihak berelasi	AS\$ 13.382		206.294.908	Related parties	
Pihak ketiga	AS\$ 4.928		75.970.048	Third parties	
Total aset			151.259.524.165	Total assets	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha:				Trade payables:	
Pihak berelasi	AS\$ 8.344		128.631.103	Related parties	
	JPY 28.002.203		3.067.641.339		
Pihak ketiga	AS\$ 5.977.187		92.144.317.413	Third parties	
	EUR 53.184		911.554.956		
	JPY 12.180.690		1.334.394.589		
	GBP 157.173		3.105.786.468		
Utang lain-lain:				Other payables:	
Pihak berelasi	AS\$ 51.360		791.762.815	Related parties	
Pihak ketiga	AS\$ 11.027		169.990.536	Third parties	
	EUR 10.614		181.922.737		
	JPY 134.850.000		14.772.817.500		
Beban masih harus dibayar:				Accrued expenses:	
Pihak ketiga	AS\$ 3.903		60.168.648	Third parties	
Total liabilitas			116.668.988.104	Total liabilities	
Total aset, neto			34.590.536.061	Total assets, net	

		2022			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	AS\$ 5.258.804		82.726.238.487	Cash and cash equivalents	
	JPY 15.489.204		1.821.065.714		
Piutang usaha:				Trade receivables:	
Pihak berelasi	AS\$ 1.757.645		27.649.475.741	Related parties	
	JPY 20.994.261		2.468.295.266		
Pihak ketiga	AS\$ 180.526		2.839.855.608	Third parties	
Piutang lain-lain:				Other receivables:	
Pihak berelasi	AS\$ 1.075		16.904.533	Related parties	
Pihak ketiga	AS\$ 1.633		25.688.723	Third parties	
Total aset			117.547.524.072	Total assets	

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2022		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
Pihak berelasi	AS\$ 89.032	1.400.563.021	Related parties
	JPY 23.681.910	2.784.282.159	
Pihak ketiga	AS\$ 6.179.821	97.214.769.029	Third parties
	EUR 314.665	5.258.871.864	
	JPY 5.886.642	692.092.500	
	GBP 186.122	3.522.535.004	
Utang lain-lain:			Other payables:
Pihak berelasi	AS\$ 57.788	909.063.028	Related parties
Pihak ketiga	AS\$ 55.844	878.485.425	Third parties
	EUR 129.100	2.157.600.533	
	JPY 249.085.026	29.284.926.547	
Beban masih harus dibayar:			Accrued expenses:
Pihak ketiga	AS\$ 8.927	140.430.637	Third parties
Total liabilitas		144.243.619.747	Total liabilities
Total liabilitas, neto		26.696.095.675	Total liabilities, net

35. PERIKATAN DAN KOMITMEN

35. COMMITMENTS

a. Fasilitas *letters of credit*

a. *Letters of credit facilities*

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* dari PT Bank Resona Perdania dengan total maksimum Rp25.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
 - ii. Perusahaan memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *inward bills discounted facility* dengan total maksimum AS\$17.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas *import letters of credit* sebesar AS\$3.547.095,41 and JPY768.688 (Catatan 15).
 - iii. Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dengan total maksimum AS\$10.000.000 dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- i. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of Rp25,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania. This facility will expire on December 24, 2024 and can be extended. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.
 - ii. The Company has import letters of credit facility and inward bills discounted facility with maximum amount of USD17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. These facilities will expire on December 24, 2024. As of December 31, 2023, the Company has used import letters of credit facility amounting to USD3,547,095.41 and JPY768,688 (Note 15).
 - iii. The Company has import letters of credit facility with maximum amount of USD10,000,000 from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta. This facility will expire on December 31, 2024 and can be extended. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

a. Fasilitas *letters of credit* (lanjutan)

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas di atas, tidak terdapat persyaratan tentang pembatasan tindakan Perusahaan.

b. Fasilitas bank garansi

- i. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Resona Perdania, Jakarta dengan jumlah maksimum Rp25.000.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp2.813.747.325 atau setara dengan AS\$182.521,23.
- ii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi termasuk *import letters of credits* dan *inward bills discounted facility* yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$17.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar AS\$264.880 atau setara dengan Rp4.083.390.080.
- iii. Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dari MUFG Bank Ltd., Jakarta dengan jumlah maksimum AS\$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 31 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp26.707.996.521 atau setara dengan AS\$1.732.485,50.

c. Komitmen pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli aset tetap tertentu dari pemasok tertentu sebesar AS\$5.910 dan Rp1.530.000.000 dan telah membayarkan uang muka sebesar AS\$5.910 dan Rp498.650.000 atau setara dengan Rp587.116.790 (Catatan 13).

35. COMMITMENTS (continued)

a. *Letters of credit facilities* (continued)

The agreements of facilities above have no conditions in terms of limitation on the Company's actions.

b. *Bank guarantee facilities*

- i. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp25,000,000,000 from PT Bank Resona Perdania, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2024. As of December 31, 2023, the Company has used Rp2,813,747,325 from this facility or equivalent to USD182,521.23.
- ii. The Company has bank guarantee facility including import letters of credit and inward bills discounted facility that can be renewed with maximum amount of USD17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. This facility will expire on December 24, 2024. As of December 31, 2023, the Company has used USD264,880, from this bank guarantee facility or equivalent to Rp4,083,390,080.
- iii. The Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of USD5,000,000 from MUFG Bank Ltd., Jakarta. This facility will available until December 31, 2024. As of December 31, 2023, the Company has used Rp26,707,996,521 from this facility or equivalent to USD1,732,485.50.

c. *Fixed assets purchase commitments*

As of December 31, 2023, the Company has committed to purchase certain fixed assets from certain vendors amounting to USD5,910 and Rp1,530,000,000 and have paid in advance amounting to USD5,910 and Rp498,650,000 or equivalent to Rp587,116,790 (Note 13).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERIKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Fasilitas jaminan akseptasi

Perusahaan memperoleh fasilitas jaminan akseptasi bank yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$17.000.000 dan dikenakan bunga CoLF ditambah 0,65% per transaksi. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

e. Fasilitas export letters of credit

Perusahaan memperoleh fasilitas *export letters of credit* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dan dikenakan bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 1,00% per tahun. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

f. Fasilitas swap line untuk hedging foreign exchange risk dan foreign exchange line (forward)

Perusahaan memperoleh fasilitas *swap line* untuk *hedging foreign exchange risk* dan *foreign exchange line (forward)* dari MUFG Bank, Ltd. dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini akan tersedia sampai dengan 31 Desember 2024 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Perusahaan memperoleh fasilitas *forward exchange* dari PT Bank Resona Perdania dengan batasan maksimum nilai *off balance risk asset* sebesar AS\$300.000. Fasilitas ini akan berakhir pada 24 Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

36. KONTINJENSI

Tidak terdapat aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2023.

35. COMMITMENTS (continued)

d. Acceptance guarantee facility

The Company has bank acceptance guarantee facility that can be renewed with a maximum facility amount of USD17,000,000 from PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta, with interest at CoLF plus 0.65% per transaction. This facility will expire on December 24, 2024. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.

e. Export letters of credit facility

The Company has export letters of credit facility with a maximum facility amounting to USD1,500,000 from MUFG Bank, Ltd., with interest at Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus 1.00% per annum. This facility will available until December 31, 2024 and expire on December 31, 2025. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.

f. Swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility

The Company has swap line for hedging foreign exchange risk and foreign exchange line (forward) facility with a maximum facility amount of USD4,000,000 from MUFG Bank, Ltd.. This facility will available until December 31, 2024 and expire on December 31, 2025. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.

The Company has forward exchange facility with maximum off balance risk asset value amounting to USD300,000. This facility will expire on December 24, 2024. As of December 31, 2023, the Company has not used this facility.

36. CONTINGENCY

There are no contingent assets and liabilities as of December 31, 2023.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. AKTIVITAS NON KAS

	2023	Catatan/ Notes	2022
Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui uang muka	20.149.111.543		50.928.096.788
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui utang lain-lain	14.095.101.945		37.025.894.030
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui beban masih harus dibayar	940.650.000		-
Perolehan aset tetap yang dibiayai melalui liabilitas sewa	-	10	970.000.000
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	547.381.709	18	543.459.578

37. NON-CASH ACTIVITIES

Supplemental disclosure of non-cash transactions:
Acquisition of fixed assets under down payment
Acquisition of fixed assets under other payable
Acquisition of fixed assets under accrued expense
Acquisition of fixed assets under lease liability arrangement
Acquisition of right-of-use assets under lease liabilities

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan lancar		
Kas dan setara kas	325.326.738.117	325.326.738.117
Piutang usaha		
Pihak berelasi	490.320.131.058	490.320.131.058
Pihak ketiga	3.132.066.754	3.132.066.754
Aset kontrak	5.145.500.617	5.145.500.617
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	3.563.593.901	3.563.593.901
Pihak ketiga	3.527.467.840	3.527.467.840
Sub-total	831.015.498.287	831.015.498.287
Aset keuangan tidak lancar		
Aset tidak lancar lainnya:		
Investasi pada obligasi	148.843.437.879	148.250.000.000
Keanggotaan klub berupa saham	14.900.000.000	14.900.000.000
Setoran jaminan	3.368.823.433	3.368.823.433
Sub-total	167.112.261.312	166.518.823.433
Total	998.127.759.599	997.534.321.720

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023:

Current financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties
Contract assets
Other receivables
Related parties
Third parties

Sub-total

Non-current financial assets
Other non-current assets:
Investment in bonds
Club membership in the form of shares
Security deposits

Sub-total

Total

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023: (lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Pinjaman bank jangka pendek	10.000.000.000	10.000.000.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	3.196.272.442	3.196.272.442
Pihak ketiga	116.374.753.206	116.374.753.206
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	14.913.734.001	14.913.734.001
Pihak ketiga	43.049.566.084	43.049.566.084
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	90.439.276.901	90.439.276.901
Beban masih harus dibayar	13.888.629.258	13.888.629.258
Liabilitas sewa jangka pendek	30.673.211.876	30.673.211.876
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.146.403.150	3.146.403.150
Sub-total	325.681.846.918	325.681.846.918
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas sewa jangka panjang	204.364.229.445	204.364.229.445
Sub-total	204.364.229.445	204.364.229.445
Total	530.046.076.363	530.046.076.363

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya selain liabilitas kontrak mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Aset keuangan disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya terdiri dari setoran jaminan dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2023: (continued)

Current financial liabilities
Short-term bank borrowings
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Short-term lease liabilities
Other current liabilities
Sub-total
Non-current financial liabilities
Long-term lease liabilities
Sub-total
Total

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables, short-term bank borrowings, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses and other current liabilities excluding contract liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The financial asset presented as other non-current assets - security deposits are carried at their carrying amounts as their value can not be reliably measured.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya - keanggotaan klub berupa saham tersedia untuk dijual mengacu pada harga pasar antar anggota klub.

Nilai wajar liabilitas sewa didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar investasi pada obligasi diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Perusahaan tidak memiliki item-item lainnya yang diukur atau diuraikan pada nilai wajar, karena itu tidak ada hirarki nilai wajar yang perlu diuraikan berdasarkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

- b. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

The fair value of the other non-current assets - club membership in the form of shares which is available-for-sale refers to market prices agreed among the club members.

The fair value of the lease liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of investment in bonds are valued at amortized cost subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company does not have any other items measured nor disclosed at fair value, therefore there is no fair value hierarchy required to be disclosed under PSAK 68, "Fair Value Measurement".

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other non-current assets, short-term bank borrowings, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, other current liabilities and lease liabilities.

The Company is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's senior management oversees the management of these risks.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Perusahaan berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi dan mengkombinasikan perolehan pinjaman antara bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank jangka pendek lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp50.694.444 terutama akibat biaya bunga pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar (Catatan 34).

Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap sebagian besar pengeluaran Perusahaan dalam mata uang asing. Pada tahun 2023, nilai penjualan ekspor Perusahaan kurang lebih 22% dari jumlah keseluruhan nilai penjualan Perusahaan (Catatan 33). Selanjutnya, jika diperlukan, Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term bank borrowings and lease liabilities. The Company seeks to minimize outstanding high-interest loans and to obtain loans with fixed and floating interest rates.

At December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank borrowings been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp50,694,444 lower or higher, mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate short-term borrowings.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, dan accrued expenses (Note 34).

Foreign currencies earned from export sales provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. In 2023, the Company's export sales represented approximately 22% of the total sales (Note 33). Furthermore, if necessary, the Company will purchase foreign currencies on the spot to settle the un-hedged remaining costs in foreign currencies.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs rata-rata untuk semua mata uang asing setelah tanggal 31 Desember 2023, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi sebesar Rp1.269.048.801, terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan, atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perusahaan, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023:

	Risiko Maksimal/ Maximal Exposure⁽¹⁾
Aset keuangan	
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan setara kas	325.326.738.117
Piutang usaha	493.452.197.812
Piutang lain-lain	7.091.061.741
Aset kontrak	5.145.500.617
Investasi pada obligasi	148.843.437.879
Aset tidak lancar lainnya	3.368.823.433
Total	983.227.759.599

⁽¹⁾ Tidak ada jaminan yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign currency risk (continued)

Based on a sensible simulation using the average foreign currency on for all foreign currencies after December 31, 2023, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been higher amounted to Rp1,269,048,801, mainly as a result of foreign exchange gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Subject to the Company's assessment, a receivable will be written off if the receivable is considered uncollectible.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of the statement of financial position as of December 31, 2023:

	Financial assets
	<i>Amortized cost</i>
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Trade receivables</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Contract assets</i>
	<i>Investment in bonds</i>
	<i>Other non-current assets</i>
Total	Total

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the financial statements.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini: (lanjutan)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Kas dan setara kas ditempatkan di bank pemerintah Indonesia atau bank di Indonesia dengan rating minimum 'A' dari penilai rating independen global.

Cash and cash equivalents are placed in Indonesian government banks or banks in Indonesia with a minimum rating of 'A' from independent global credit rating agencies.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha:

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	491.050.380.812	470.530.811.907	Neither overdue nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Overdue but not impaired
1-30 hari	1.769.995.368	659.693.086	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	93.953.328	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	523.291.548	Over 90 days
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Overdue and impaired
Lebih dari 90 hari	631.821.632	2.458.456.243	Over 90 days
Total	493.452.197.812	474.266.206.112	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban-beban jangka pendek Perusahaan. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini (lanjutan):

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank borrowings
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	3.196.272.442	-	-	-	3.196.272.442	3.196.272.442	Related parties
Pihak ketiga	116.374.753.206	-	-	-	116.374.753.206	116.374.753.206	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	14.913.734.001	-	-	-	14.913.734.001	14.913.734.001	Related parties
Pihak ketiga	43.049.566.084	-	-	-	43.049.566.084	43.049.566.084	Third parties
Liabilitas imbalan kerja							Short-term employee
jangka pendek	90.439.276.901	-	-	-	90.439.276.901	90.439.276.901	benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	13.888.629.258	-	-	-	13.888.629.258	13.888.629.258	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	3.146.403.150	-	-	-	3.146.403.150	3.146.403.150	Other current liabilities
Sub-total	295.008.635.042	-	-	-	295.008.635.042	295.008.635.042	Sub-total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Liabilitas sewa	30.673.211.876	33.182.479.581	36.662.621.771	134.519.128.093	235.037.441.321	235.037.441.321	Lease liabilities
Sub-total	30.673.211.876	33.182.479.581	36.662.621.771	134.519.128.093	235.037.441.321	235.037.441.321	Sub-total
Total	325.681.846.918	33.182.479.581	36.662.621.771	134.519.128.093	530.046.076.363	530.046.076.363	Total

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

The board of directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below (continued):

Liquidity risk (continued)

This following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

40. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance December 31, 2022	Penyesuaian PSAK 73: Sewa (Non-kas)/ Adjustment PSAK 73: Leases (Non-cash)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2023/ Balance December 31, 2023	
Pinjaman bank						
jangka pendek	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	Short-term bank borrowings
Liabilitas sewa	248.590.995.933	13.505.521.596	547.381.709	(27.606.457.917)	235.037.441.321	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek						
lainnya - utang dividen	2.301.686.821	-	187.543.968.625	(187.672.994.805)	2.172.660.641	Other current liabilities - dividend payables
	260.892.682.754	13.505.521.596	188.091.350.334	(215.279.452.722)	247.210.101.962	

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of issuance date of the financial statements. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.